



ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan

2018



PT. LCK Global Kedaton Tbk

DAFTAR ISI :

<u>JUDUL</u>	<u>HALAMAN</u>
• PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	1 - 6
• VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	7- 8
• LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Board Of Commissioners Reports To Shareholders</i>	9- 11
• PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>President Commissioners Profile</i>	12- 15
• LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>Board Of Directors Reports To Shareholders</i>	16 - 18
• PROFIL DIREKSI <i>Director Profile</i>	19 - 21
• Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Tanggung Jawab Laporan Tahun 2018 <i>Statement Of Responsibility Of The Board Of Commissioners And The Board Directors On Annual Report 2018</i>	22
• IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>Summary Of Financial Data</i>	23 - 27
• TINJAUAN ULANG USAHA <i>Review Of Business</i>	28- 32
• PEMASARAN DAN DISTRIBUSI <i>Marketing And Distribution</i>	33 - 34
• SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>	35- 36
• TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	37 - 49
• TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	50
• LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Statements</i>	51

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PT LCK Global Kedaton Tbk dahulu bernama PT Global Kedaton Teknologi (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada mulanya di Indonesia sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013.

Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, berdasarkan akte No 19 tanggal 06 Oktober 2017 dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan berubah Nama menjadi PT LCK Global Kedaton Tbk dengan Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-0020691.AH.01.02 Tanggal 09 Oktober 2017 .

Pengesahan final status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka setelah Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan di tanggal 29 Desember 2017 secara resmi disahkan dengan Akte No 95 tanggal 23 Mei 2018, dengan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn dengan Pengesahan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM No AHU-AH.01.03.0210470 Tanggal 30 Mei 2018 .

PT LCK Global Kedaton Tbk, previously named PT Global Kedaton Teknologi (the next referred to as "Company") was established in Indonesia in accordance with Deed of Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. Deed of Notary. No. 44 dated 31 July 2013, notary in Tangerang.

This deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-45029.AH.01.01.2013 dated 27 August 2013 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11836 3 dated September 24, 2013.

The Company's name was changed to PT LCK Global Kedaton based on Notarial deed No. Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 dated May 19, 2017. The deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter no. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 dated May 26, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended, based on deed No. 19 dated October 6, 2017 with Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association changed to PT LCK Global Kedaton Tbk with Ratification of the Decree of the Minister of Law and Human Rights No AHU-0020691.AH.01.02 dated October 9, 2017

The final endorsement of the Company's status as a Public Company when the Company has obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority on December 29, 2017 was officially ratified by Deed No. 95 dated May 23, 2018, with Notary Leolin Jayayanti, SH, M.Kn by Ratification of the Decree of the Minister of Law and HAM No AHU-AH.01.03.0210470 May 30, 2018



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Pada tahun 2013, Perusahaan mulai memasuki kegiatan usaha bidang jasa engineering dan penyelenggara telekomunikasi sesuai Akte dan Anggaran Dasar Perusahaan, diantaranya ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi khususnya dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan lokasi kantor di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Kel. Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014.

Perusahaan memasuki momen penting pada tanggal 29 Desember 2017, dengan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pada harga penawaran Rp 208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company listing) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018.

Kegiatan Usaha Perusahaan di dukung dengan kerja sama dengan beberapa Perusahaan Tower Profider (TP) ternama di Indonesia seperti , PT Centratama Menara Indonesia (Group dari Perusahaan PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS), PT Lasmana Swasti Prashida (LSP), PT Triview Geospital Mandiri , PT Istana Kohinor, PT Mac Sarana Djaya , PT Permata Karya Perdana (PKP), PT Telekomunikasi Insfrastruktur (Telfra) ,PT Sekawan Abadi Prima (SAP) , PT Mandiri Langeng Perkasa (MLP) dan PT Tower Bersama Group Tbk (TBG)

In 2013, the Company began business activities in the telecommunications services and providers telecommunications in accordance with the Company's Articles of Association and Articles of Association, including the scope of the Company's activities in the operation of telecommunications networks, especially in the field of telecommunications support services which include the construction of telecommunications towers.

The Company is domiciled in South Jakarta with office location in Cempaka Mas Office Building, LCK Group Building, Blok M, No. 64, Jalan Let. Jend Suprpto, RT 009 RW 007, Ex. Sumur Batu, Kemayoran Sub-district, Central Jakarta. The Company start commercial operations in 2014.

On December 29, 2017, the Company obtained the Effective Statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-476 / D.04 / 2017 for the initial public offering of common shares on behalf of the Indonesia Stock Exchange (BEI) totaling 200,000,000 shares at par value of Rp 100 per share and at the offering price of Rp 208 per share. The Company has listed all of its shares (Company listing) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 16, 2018.

The Company has also cooperated with some of Indonesia's Tower Provider (TP) such as PT Centratama Menara Indonesia (Part Group of PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk), PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS), PT Lasmana Swasti Prashida (LSP), PT Triview Geospital Mandiri, PT Istana Kohinor, PT Mac Sarana Djaya, PT Permata Karya Perdana (PKP), PT Telekomunikasi Infrastruktur (Telfra), PT Sekawan Abadi Prima (SAP), PT Mandiri Langeng Perkasa (MLP) and PT Tower Bersama Group Tbk (TBG).



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Kebijakan Perseroan dalam hal komunikasi dengan pemegang saham atau investor, yaitu perseroan menginformasikan di media website Perseroan atas nomor ponsel pihak Corporate Secretary Bapak Budiman Pramonosidi (0813-1723-3233).

Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web dengan memberikan informasi alamat email Corporate Secretary yaitu corsec@lckglobal.co.id

Adapun pemanfaatan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situ web sebagai media keterbukaan informasi oleh Perseroan yaitu direncanakan kedepan Perseroan akan membuka media sosial Facebook bussiness sebagai media informasi keterbukaan dengan pihak pemegang saham atau investor dan pihak pihak yang berkepentingan lainnya.

Penghargaan dan/atau sertifikat yang diterima Perseroan baik yang bersekala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir ini belum dapat dicapai , hal ini dikarenakan Pihak Perseroan memberi waktu yang ada lebih banyak mengutamakan banyak menciptakan hubungan yang baik dengan Pihak Pemberi Jasa perusahaan bersekala menengah dan lebih bersfokus pada target pekerjaan yang ada.

Pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam tahun buku yang ada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris belum dapat mengikuti oleh dikarenakan pihak anggota Direksi dan Komisaris lebih berfokus dengan Perluasan target Pemasaran dan Target Kegiatan usaha yang sedang berjalan.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dalam kurun waktu periode Tahun 2018 tidak terdapat fakta material baru yang akan diungkapkan, hal ini dikarenakan Perseroan hanya meneruskan kebijakan kebijakan dan perjanjian kerja yang masih berlangsung di Tahun 2018 dan Tahun 2019 (di tahun berikutnya)

The Company's policy in terms of communication with shareholders or investors, the company informs the Company's website on the cellphone number of the Corporate Secretary Mr. Budiman Pramonosidi (0813-1723-3233).

Persero's Communications Policy with shareholders or investors in the Website by providing Corporate Secretary email address information that is corsec@lckglobal.co.id

The use of information technology more widely besides the website as a medium for information disclosure by the Company is planned in the future the Company will open Facebook social media business as a media for information disclosure with shareholders or investors and other interested parties.

Awards and / or certificates received by the Company both nationally and internationally have not been achieved in the last financial year, this is because the Company gives more time to give priority to creating good relationships with the Service Providers of medium scale and more focused companies on existing job targets.

Education and / or training to improve competence in the current financial year members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have not been able to participate because the members of the Board of Directors and Commissioners are more focused on the expansion of marketing targets and targets of ongoing business activities.

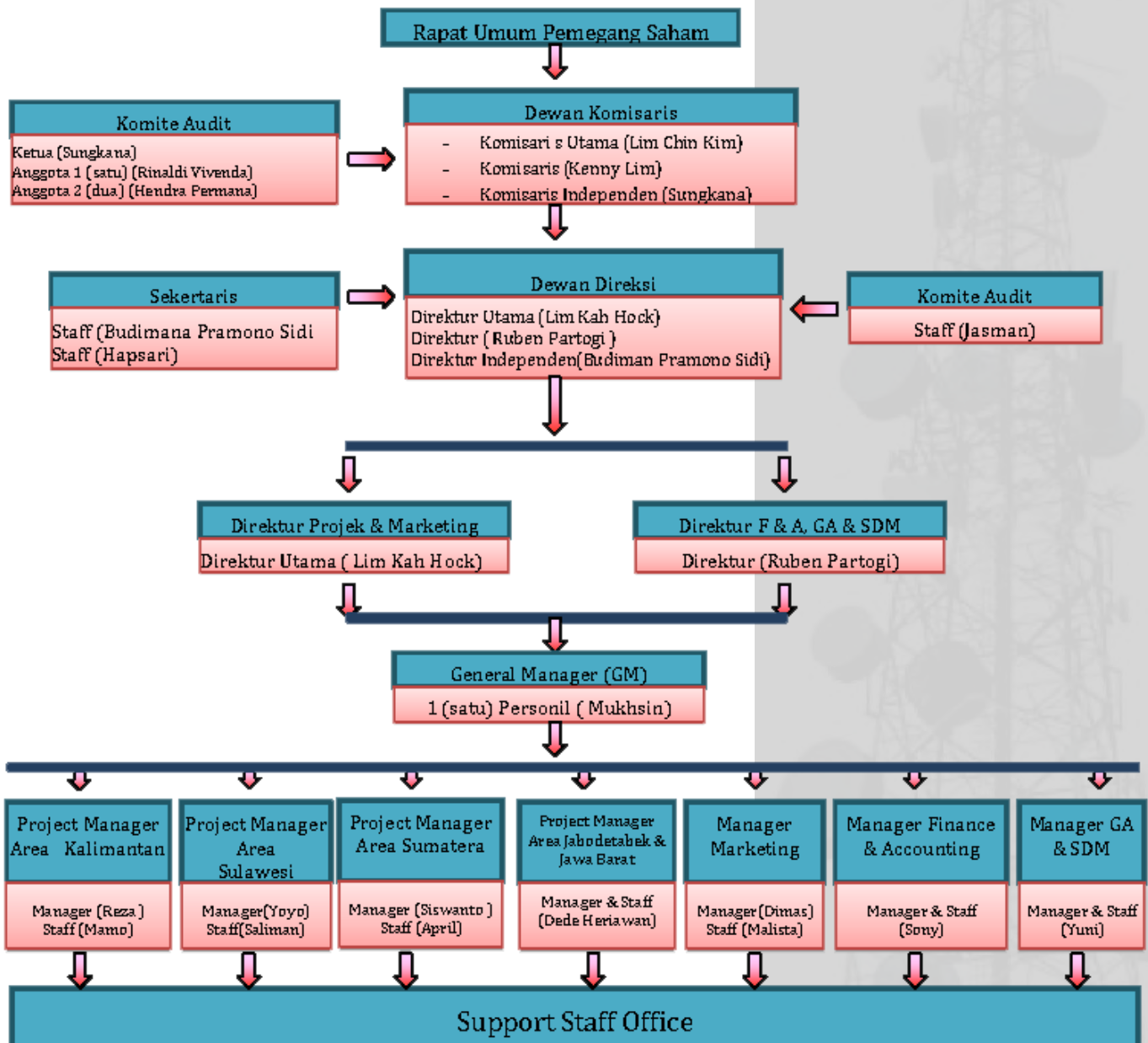
Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report in the period 2018 no new material facts will be disclosed, this is because the Company only continues policies and work agreements that are still ongoing in 2018 and 2019 (in the following year)



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Struktur Organisasi Perusahaan



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Data Karyawan

Serial Number	ID KARY.	Name of Employee	Date of Birth (dd-mm-yyyy)	Date of work entry (dd-mm-yyyy)	Age of Work entry	Education Level
1	2073	Mukhsin	3-Feb-1988	1-Aug-2013	45.49	Sarjana
2	4090	Dede Heriawan	28-Jan-1990	1-Dec-2013	23.84	Sarjana
3	7093	Siswanto	15-Apr-1993	1-Dec-2015	22.63	Diploma
4	1073	Hapsari Izmi Parapat	10-Aug-1992	5-Jul-2017	24.90	Sarjana
5	7504	Rinaldi Vivenda	4-Apr-1975	10-Jul-2017	42.27	Sarjana
6	0208	Hendra Permana	2-Aug-1979	26-Jul-2017	37.98	Sarjana
7	0805	Jasman	8-May-1970	14-Jul-2017	47.18	Sarjana
8	8070	Reza Navi Pradipta	2-Jun-1990	1-Nov-2018	28.41	Diploma
9	1886	Yuni Rizkina	12-Jun-1986	12-Mar-2018	31.75	Sarjana
10	1576	Sony Andreawan	11-Sep-1976	6-Aug-2018	41.90	Sarjana
11	1685	Yoyo Karioso	9-Sep-1985	3-Jan-2019	33.32	Diploma
12	1792	Saliman	7-Jul-1992	1-Feb-2019	26.57	Diploma
13	1873	Mamo Prasetyo	7-Jul-1973	19-Mar-2019	45.70	Diploma

Nama Dan Alamat Lembaga dan / Profesi Penunjang Pasar Modal

PT. LCK GLOBAL KEDATON, Tbk LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL			
No	Nama Lembaga		Alamat
1	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rokan (Crowe Horwath)	Akuntan Publik	Gerung Jaya, 1st Floor, Suite LD1-A3 Jl. M.H Thamrin No 12 Jakarta 10340- Indonesia
2	Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn	Notaris	Jl Pulo Raya VI No 1 RT 03/ RW 01 Petogogan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12170- Indonesia
3	HWMA Law Offices	Konsultan Hukum	ITS Tower 8th & 9th Floor, Nifarro Park Jl Raya Pasar Minggu No 18 Jakarta Selatan 12510
4	PT Sinartama Gunita	Biro Administrasi Efek (BAE)	Mas Land Plaza Tower I lantai 9 Gondangdia, Menteng Jakarta 10350 Indonesia
5	PT. Mirae Assots Sekuritas Indonesia	Panjamin Efek	Equity Tower 50th Floor SCBD Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 53 Jakarta Selatan 12190 - Indonesia



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Perbandingan Ekuitas dengan Arus Kas PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

<i>Dalam Juta</i>		PERIODE	
No	Perkiraan	2018	2017
1	Ekuitas	128.422	85.621
2	Arus Kas	26.833	5.117

Penyebab Perubahan Ekuitas Pada Tahun Berjalan Dikarenakan Banyaknya proyek / Pekerjaan Yang dilakukan di Tahun 2018 dan adanya perubahan arus kas sejalan dengan adanya banyak proyek yang dikerjakan dan penambahan modal kerja dari proses listing di awal tahun 2018.

Kebijakan Pembagian Dividen tertuang dalam Akta sebagai berikut :

Akta No 74 Tanggal 28 Juni 2018 dan pengesahan SK Kemenkumham No AHU-AH.01.03-0223332 tertanggal 19 Juli 2018. Risalah Rapat Umum yang disahkan oleh Notaris Leolin Jayayanti dengan No 153/NOT/VI/2018

Dividen Saham	2018 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2017) <i>For Share Dividend of Fiscal Year 2017</i>
Dividen Kas Yang Dibagikan <i>Cash Dividend Distributed</i>	1,000,000,000
Dividen Per Lembar Saham <i>Dividend Per Share</i>	1
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) <i>Announcement Date (Annual GMS)</i>	27 Juni 2018
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	26 Juli 2018



VISION & MISSION



Visi :

Menjadi Perusahaan kontraktor Telekomunikasi dan Jasa Konstruksi yang terkemuka di skala nasional dan menjadi pilihan utama para klien. Khususnya dibidang SACME IMB, Pemasangan (Installation), Pengujian (Testing), Kelayakan (Commissioning) dan Pekerjaan Sarana Penunjang Base Transceiver Station (BTS) lainnya.

Vision :

Being a superior Telecommunications and Construction Services contracting company on a national scale and become the client's first choice. Especially in the field of SACME IMB, Installation, Testing, Feasibility and Work of other Base Transceiver Station (BTS) Supporting Facilities.

Misi :

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan
2. Mengembangkan Kemampuan Karyawan
3. Menjalin kemitraan dengan Tower Provider (TP)
4. Mendukung pembangunan skala Nasional
5. Mengutamakan keselamatan Kerja
6. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham
7. Membangun dan Memajukan Infrastruktur Telekomunikasi di Indonesia
8. Mengembangkan bidang komunikasi di Indonesia
9. Menciptakan kemudahan komunikasi antar Negara

Di Perseroan, Visi memiliki arti yang nyata dan menjadi fokus bagi manajemen untuk meraih kesuksesan. Kami mulai maju satu langkah dan berharap lebih dekat dalam pencapaian Visi untuk menjadi perusahaan Telekomunikasi, Jasa Engineering dan CME yang disegani dan terkemuka

Kami sedang berupaya meningkatkan operasi Perseroan, terus memprioritaskan konsumen, mendeversifikasi lokasi dan produk

Mission:

1. Provide the best service
2. Developing Employees
3. In partnership with Tower Provider (TP)
4. Support national scale development
5. Give priority to safety
6. Maximize the value of the company for the Shareholders
7. Development and Promotion of Telecommunication Infrastructure in Indonesia
8. Developing communications in Indonesia
9. Creating ease of communication between countries

In the Company, Vision has a real meaning and a focus for management to achieve success. We started one step forward and hoped more closely in achieving Vision to become a respected and reputable Telecommunication, Engineering and CME Company

We are working to improve our operations, continue to prioritize consumers, to diversify our locations and products





Deversifikasi lokasi kegiatan usaha Perusahaan akan terus di kembangkan dan tingkatkan oleh perusahaan sampai ke luar pulau jawa. Kami akan terus mencoba Memberikan kepuasan kepada klien melalui penyelesaian proyek yang berkualitas tinggi, sesuai anggaran, dan dalam waktu yang telah disepakati. Sehingga target memperoleh proyek-proyek yang sangat menguntungkan akan tercapai sesuai yang diinginkan perusahaan.

Selalu membuat Perencanaan yang matang serta komunikasi yang baik dengan klien dari awal hingga akhir proyek merupakan faktor penting bagi Perusahaan dalam memberikan kepuasan kepada klien. Karena kepuasan klien menjadi kunci bagi perusahaan untuk kembali dipilih sebagai kontraktor untuk proyek-proyek berikutnya, maupun direkomendasikan kepada calon klien lain. Sehingga perusahaan bisa menjadi pilihan utama para klien sebagai kontraktor bagi proyek mereka.

Deversification of the location Company's business activities will continue to be developed and increased by the company to outside Java. We will continue to provide satisfaction to clients through the completion of high-quality projects, within on budget, and within the agreed time. So that the target of obtaining highly profitable projects will be achieved as desired by the company.

Always prepare high planning and good communication with clients from the beginning to the end of the project is an important factor for the Company in providing satisfaction to the client. Client satisfaction is the key for the company to be re-selected as a contractor for subsequent projects, as well as recommended to other prospective clients. So the company can be the first choice of clients as contractors for their projects.





Board Of Commissioners

LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM

Board Of Commissioners Reports To Shareholders

Para Pemegang saham yang terhormat,

Pertama tama kami panjatkan puji serta syukur kehadiran kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan berkatNya.

Mengawali Laporan komisaris ini, kami mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami dalam segala upaya yang telah dilakukan Manajemen untuk terus menerus memperbaiki kinerja operasional dan struktur keuangan Perseroan.

Kami sangat menghargai upaya Direksi dalam mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Tahun 2018 merupakan momentum bagi PT LCK Global Kedaton Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) untuk mengembangkan usaha Perseroan setelah proses berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018.

Tahun 2018 juga merupakan tahun berkembangnya bagi PT LCK Global Kedaton Tbk, hal ini dapat dilihat dari kenaikan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ini merupakan pencapaian target Perseroan

Pandangan Dewan Komisaris Atas prospek usaha yang di susun oleh Direksi sangatlah diapresiasi seperti langkah dan upaya yang dilakukan oleh Direksi dengan terus menambah pihak pemberi kerja sehingga berimbas pada peningkatan pendapatan usaha tahun berjalan yang tumbuh menjadi 1,03%

Laba kotor yang dihasilkan Perseroan di tahun 2018 meningkat dibandingkan dengan laba kotor tahun sebelumnya, Sebesar 33 %.

Dear Shareholder,

First of all We praise and be thankful for the presence of God Almighty for all gifts and blessings for us.

First of all this Commissioner Report, we appreciate and the deepest gratitude to the Shareholders for the trust and support that has been given to us in all our efforts. Management will always continuous to improve the operational performance and financial structure of the Company.

We really appreciate the efforts of the Board of Directors manage and control the Company in accordance with the agreed objectives. 2018 is a momentum for PT LCK Global Kedaton Tbk when company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on Tuesday 16 January 2018 (the next referred to as Company) to develop the Company's business.

At 2018 PT LCK Global Kedaton tbk continuous grow up and has achievement, this can be seen from the increase at income report company compared to the previous year. This is a achievement target company

The Board of Commissioners' view of the business prospects compiled by the Board of Directors is greatly appreciated as the steps and efforts taken by the Board of Directors by continuing to add to the employers so that it impacts on the increase in operating income for the year which grew to 1.03%

The Company's gross profit in 2018 increased compared to the previous year's gross profit of 33%.





Board Of Commissioners

Sesuai dengan tanggung jawab kami untuk mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan sepanjang tahun dengan mengadakan beberapa pertemuan formal / informal dengan Direksi dimana kami membahas peluang kemajuan pada masing masing inisiatif strategi perusahaan , masalah tata kelola perusahaan, resiko dan peluang usaha yang tepat.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Rapat gabungan secara berkala setiap bulannya hal ini dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang baik dalam fungsi pengawasan dan saran.

Dewan komisaris bertugas memberikan persetujuan atas hal hal yang diminta Direksi Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Dewan Komisaris juga menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Sebagai komitmen kami terus mendorong manajemen untuk mengkaji ulang cara berbisnis yang selama ini dilakukan dan mempelajari cara yang baru dengan lebih efektif dan lebih cepat guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

Atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan direksi perusahaan karena telah memimpin perusahaan melalui berbagai tantangan dan peluang usaha selama kurun waktu Tahun 2018 .

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada segenap karyawan atas sumbangsih dan dedikasinya, juga kepada pelanggan dan pihak-pihak berkait lainnya atas dukungan dan kerjasamanya.

In accordance with our responsibility to oversee the implementation of the company's strategy throughout the year by holding several meetings with the Board of Directors to discuss progress, opportunities in each of the company's strategic initiatives, issues of corporate governance, risk and appropriate business opportunities.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular joint meetings every month to do this to establish a good working relationship in the oversight and advice functions.

The board of commissioners has the task of giving approval to the things requested by the Directors In accordance with the provisions of the Articles of Association and the Board of Commissioners also submits a written report on the proposed Work Plan and Corporate Budget.

As our commitment, we will continue to encourage management to review the management business and analysis more effectively and faster to get the expected results.

On behalf of the Board of Commissioners, we thank the management and directors of the company for leading the company through challenges and business opportunities during the period of 2018.

Our deepest appreciation also to all employees for their contributions and dedication, as well as to our customers and other related parties for their support and cooperation





Perseroan juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang telah ditunjukkan selama ini.

Jakarta, 30 April 2018
Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Chin Kim
Komisaris Utama

The Company also appreciate and thanks to all the shareholders for the trust that has been given for us.

Jakarta, April 30, 2018
Behalf of the Board of President Commissioners PT LCK
Global Kedaton Tbk.

Lim Chin Kim
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

President Commissioners Profile



KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Lim Chin Kim

Warga Negara Malaysia, 70 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Lulus dari SMA Cina Pin Hwa, Klang, Malaysia pada tahun 1966.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Memulai perusahaan di sektor Pertanian Kelapa Sawit dan meluaskan Sektor Pertanian dalam beberapa tahun tersebut ke Sarawak, Malaysia dan Kalimantan, Indonesia (1975)
- b) Memulai bisnis Sektor Pembangunan Perumahan dan Kontruksi. (1979 - sekarang)
- c) Direktur Utama - LCK Group termasuk Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd dan Kimdin Corp Sdn Bhd. Berpengalaman lebih dari 38 tahun telah berhasil menyiapkan projek rumah-rumah dan bangunan yang bernilai melebihi

Malaysian citizen, 69 years old. Appointed as Commissioner of the Company from 2015 to present.

Graduated from Chinese High School Pin Hwa, Klang, Malaysia in 1966.

Positions that have been or are being held include:

- a) Started the company in the sector of Oil Palm Agriculture and expanded the Agricultural Sector in the following years to Sarawak, Malaysia and Kalimantan, Indonesia (1975)
- b) Start a business in the Housing and Construction Development Sector. (1979 - present)
- c) The President Director - LCK Group includes Syarikat Lim Yew Chye & Sons Realty Sdn Bhd, Wiracon Sdn Bhd, Erateguh Sdn Bhd, LCK Land Sdh Bhd, SMS Land Sdn Bhd and Kimdin Corp Sdn Bhd. Experienced more than 38 years have managed to prepare projects of homes and buildings worth more than





Rp 2,56 Triliun yang terdiri dari Rumah Banglo, Rumah Berkembang/Rumah Tumbuh, Rumah Dua Tingkat, Rumah satu tingkat, Rumah Kos Sederhana, Apartemen, Kedai Perniagaan, Rumah Perniagaan dan juga Industri di Negeri Selangor, Melaka, Johor, Perak dan Pahang. Tergabung dalam Bisnis perniagaan Trading House for Building Material Bagi Syarikat Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 - sekarang)

- c) Vice President Business Development - Tanjong Naungan (M) Sdn Bhd (1985 - 1998)
- d) Presiden Direktur - Destinasi Wawasan Sdn Bhd (1998 - 2009)
- e) Komisaris Utama - Perseroan (2015 - sekarang)

Rp 2,56 Trillion consisting of Banglo House, Flourishing House / Growing House, Two-level House, One Level House, Simple House of Residence, Apartment, Commercial Store, Commercial House and Industry in Selangor Country, Melaka, Johor, Perak and Pahang. Trading House for Building Material Trading Company For Yew Chye (M) Sdn Bhd. (1979 - present)

- c) Vice President of Business Development - Tanjong Shade (M) Sdn Bhd (1985 - 1998)
- d) President Director - Destination Insight Sdn Bhd (1998 - 2009)
- e) Commissioner - Company (2015 - present)





KOMISARIS
COMMISSIONER

Kenny Lim

Warga Negara Malaysia, 42 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Civil Engineering dari University of Strathclyde, United Kingdom tahun 1999.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Project Manager - Erateguh Sdn Bhd (1999 - 2004)
- b) Project Director - Wiracon Sdn Bhd (2004 - sekarang)
- c) Executive Director - LCK Land Sdn Bhd (2010 - sekarang)
- d) Komisaris - Perseroan (2015 - sekarang)

Malaysian citizen, 41 years old. Appointed as Commissioner of the Company from 2015 until now.

Obtained his Bachelor of Civil Engineering from University of Strathclyde, United Kingdom in 1999.

Other positions that have been or are being held include:

- a) Project Manager - Erateguh Sdn Bhd (1999 - 2004)
- b) Project Director - Wiracon Sdn Bhd (2004 - present)
- c) Executive Director - LCK Land Sdn Bhd (2010 - present)
- d) Commissioner - Company (2015 - present)



KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Sungkana

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1990 dan gelar Master of Law (LLM) dari Washington College of Law-The American University Washington, Amerika Serikat tahun 1996.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Kepala Subbagian Peraturan Pengelolaan Investasi, Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum - Bapepam-LK Kementerian Keuangan (1998 - 2008)
- b) Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara lain-lain III, Direktorat Kekayaan Negara Lain-lain - Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2008 - 2011)
- c) Kepala Subdirektorat Bantuan Hukum, Direktorat Hukum dan Humas - Ditjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan (2011 - 2016)
- d) Komisaris Independen - Perseroan (2017 - sekarang).

Indonesian citizen, 58 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company from 2017 until now.

Obtained his law degree from the University of Indonesia in 1990 and a Master of Law (LLM) from Washington College of Law-The American University Washington, USA in 1996.

Other positions that have been or are being held include:

- a) Head of Sub Division of Investment Management Regulation, Legal Bureau and Legal Aid - Bapepam-LK Ministry of Finance (1998 - 2008)
- b) Head of Sub Directorate of Other State Assets III, Directorate of Other State Wealth - Directorate General of State Property Ministry of Finance (2008 - 2011)
- c) Head of Legal Aid Sub Directorate, Directorate of Law and Public Relations - Directorate General of State Property Ministry of Finance (2011 - 2016)
- d) Independent Commissioner - Company (2017 - present).



Board Of Director



LAPORAN DIREKSI KEPADA PEMEGANG SAHAM

BOARD OF DIRECTORS REPORTS TO SHAREHOLDERS

Para Pemangku kepentingan Yang Terhormat

Dengan penuh syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa , Kami Direksi PT LCK Global Kedaton Tbk, (Perseroan) menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban kami meliputi kinerja Perusahaan disepanjang tahun 2018 kepada Pemegang saham pada khususnya dan publik umumnya.

Tahun 2018 merupakan tahun pengembangan usaha perusahaan seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini terus meningkat ini dapat dilihat salah satunya dengan banyaknya kegiatan dalam sektor konstruksi khususnya dalam bidang konstruksi telekomunikasi.

Perseroan terus optimis menatap ke depan dengan adanya pemerintahan baru yang stabil dan membaiknya perekonomian dunia pada umumnya dan khususnya perekonomian Indonesia.

Total Nilai penjualan perseroan (PT. LCK Global Kedaton Tbk) di tahun 2018 sebesar Rp.78.503 miliar dan laba perseroan di tahun 2018 sebesar Rp.15.113 miliar atau 33,8 % meningkat di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dear Shareholder

first at all, thankful to God the Almighty, We are the board of Directors PT LCK Global Kedaton Tbk (the Company) submitted Annual Report 2018 include performance company on 2018 to shareholders in particular and the general public.

At 2018 company has business development in line with Indonesia's current economic growth continues to increase, the growth have seen one of them with the many activities in the construction sector, especially in the field of telecommunications construction.

The company will continues to be optimistic looking forward to the existence of a stable new government and improvement in the world economy in general and in particular the Indonesian economy.

The total revenue value of the company (PT. LCK Global Kedaton Tbk) in 2018 amounted to Rp.78,503 billion and the company's profit in 2018 amounted to Rp.15,113 billion or 33.8% increase than compared to the previous year.

Keterangan Descrpition	Realisasi 2018 Realization 2018	Target 2018 Target 2018	Pencapaian Achievement
Aset Assets	143.302	54.691	260%
Liabilitas Liability	14.879	2.859	520%
Ekuitas Equity	128.422	51.776	240%
Pendapatan I Revenue	78.503	142.800	-54%
Laba Bersih Net Profit	4.795	18.150	-26%





Board Of Director

Kami akan terus memberikan kinerja yang lebih baik lagi dan untuk terus mampu mempertahankan keberlangsungan usaha yang sesuai yang ditargetkan oleh pihak pihak terkait dan dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan.

Sedangkan untuk Kendala-kendala yang dihadapi perseroan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut:

Sehubungan dengan adanya kenaikan harga bahan pokok pekerjaan yang tidak langsung di sesuaikan dengan harga satuan dalam PO (Purchase Order)

Potensi adanya kendala lokasi dan gangguan dalam pekerjaan dari Pihak yang tidak berkepentingan dilokasi pekerjaan yang masih ada di lokasi pedalaman.

Perseroan melakukan tanggung jawab sosial (CSR) dengan membina hubungan serasi seimbang dan sesuai dengan lingkungan masyarakat setempat, Perseroan menjunjung tinggi nilai kepercayaan publik dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti keterbukaan akuntabilitas dan pertanggungjawaban karena yakin bahwa elemen – elemen tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Perseroan akan melakukan trobosan-trobosan baru dalam penerapan program perbaikan secara berkala, dengan melakukan peningkatkan kinerja yang baik dalam rangka untuk memenuhi permintaan konsumen pasar dan kualitas kerja yang diinginkan oleh semua pihak pihak terkait.

Mewakili seluruh Dewan Direksi Perseroan kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas respon positif mereka serta kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahnya selama ini, juga kepada karyawan yang terus mempertahankan kinerja yang baik selama ini serta terima kasih kepada mitra usaha yang selalu setia bekerja sama dengan Perseroan.

We will continue to give the best performance, to continues maintained the appropriate business's target by the parties concerned and can continue to improve the company's performance.

As for the Constraints related to the company within 1 (one) year are as follows:

In connection with the increase in prices of basic commodities that are not directly adjusted to the unit price in the PO (Purchase Order)

Potential site selection and disruption in the work of unauthorized parties in work locations that still exist in remote locations.

The Company undertakes social responsibility (CSR) by fostering good relationships and in accordance with the local community environment, the Company values the trust of the public by applying the principles of good corporate governance such as accountability openness and accountability as it requires elements that will increase the value of the company in the long run.

The Company will make new breakthroughs in the implementation of periodic improvement programs, by increasing good performance in order to support market consumer demand and the quality of work desired by all parties involved.

Represent the entire Board of Directors of the Company, we would like to thanks the Shareholders for their positive response and the Board of Commissioners for their guidance and direction so far, as well as employees who have maintained good performance so far and thank the business partners who have always worked together with the Company.



Kami yakin dengan dukungan yang tiada henti ini, Perseroan akan mampu meningkatkan kinerjanya untuk mencapai target dan rencana yang telah ditetapkan.

Jakarta, 30 April 2018
Untuk dan atas nama Direksi
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Kah Hock
President Director

We absolutely confident with this continuous support, the Company will be able to improve its performance to achieve the targets and plans that have been set.

Jakarta, April 30, 2018
For and on behalf of the Board of Directors
PT LCK Global Kedaton Tbk.

Lim Kah Hock
President Director



PROFIL DIREKSI

Director Profile



DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Lim Kah Hock

Warga Negara Malaysia, 40 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of London pada tahun 2001.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Manager - Kintas (M) Sdn Bhd (2002 - 2007)
- b) Project Director- Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 - 2012)
- c) Business Development Director - LCK Holdings Sdn Bhd (2012 - 2015)
- d) Direktur Utama - Perseroan (2015 - sekarang)

Malaysian citizen, 39 years old. Appointed as President Director of the Company from 2015 to present.

Graduated a Bachelor of Laws degree from the University of London in 2001.

Positions that have been or are being held include:

- a) Manager - Kintas (M) Sdn Bhd (2002 - 2007)
- b) Project Director- Dynamik Pelita Lemanak Sdn Bhd (2008 - 2012)
- c) Business Development Director - LCK Holdings Sdn Bhd (2012 - 2015)
- d) President Director - Perseroan (2015 - Present)





DIREKTUR
DIRECTOR

Ruben Partogi

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Borobudur pada tahun 1998,

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Asistent Manager - Divisi Internal Audit Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 - 2000)
- b) Manager - Divisi Proyek PT. Bahana Inti Mandiri (2000 - 2002)
- c) Manager - Divisi Internal Audit Multi Finance Bank Mega (2002 - 2006).
- d) Manager - Divisi Accounting & Finance PT. Dragon Tera Venture (2006 - 2011)
- e) General Manager - Asistent Director PT. Dragon Tera Venture (2011 - 2014).
- f) General Manager/Asistent Director – Perseroan (2014-2015)
- g) Direktur – Perseroaan (2015 – Sekarang)

Indonesian citizen, 46 years old. Appointed as Director of the Company from 2017 until now.

Obtained his Bachelor of Economics from Borobudur University in 1998,

Other positions that have been or are being held include:

- a) Asistent Manager - Internal Audit Division of Bank Nusa Nasional (BNN) (1995 - 2000)
- b) Manager - Project Division PT. Bahana Inti Mandiri (2000 - 2002)
- c) Manager - Internal Audit Division of Multi Finance Bank Mega (2002 - 2006).
- d) Manager - Accounting & Finance Division PT. Dragon Tera Venture (2007 - 2011)
- e) General Manager - Asistent Director PT. Dragon Tera Venture (2012 - 2014).
- f) General Manager / Asistent Director – Company (2014 – 2015)
- g) Director - Company (2015 - Present)



DIREKTUR INDEPENDEN

INDEPENDENT DIRECTOR

Budiman Pramono Sidi

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Direktur independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang.

Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Akademi Teknik Arsitektur pada tahun 2000.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain yaitu:

- a) Project Manager - PT. Adrianse/ADC INC (2002 - 2004)
- b) Project Manager - PT. Galeri Ide (2004 - 2006)
- c) Design and Project Coordinator - UNDP (2007 - 2011)
- d) Architect - Arief Hamdani Architecture Consultant (2011 - 2012)
- e) Project Director - PT. BUSUR BROTHERS Design and Project Coordinator - AIPD (2012)
- f) Special Individual Contract Design & Project Coordinator - PT. TRI ASRI DESINDOTAMA (2012 - 2013)
- g) Special Individual Contract - PT. ANDAYASA (2014)
- h) Direktur Independen - Perseroan (2017 - sekarang)

Indonesian citizen, 40 years old. Appointed as Independent Director of the Company from 2017 until now.

Obtained his Bachelor of Architecture degree from the Technical Academy of Architecture in 2000.

Other positions that have been or are being held include:

- a) Project Manager - PT. Adrianse / ADC INC (2002 - 2004)
- b) Project Manager - PT. Idea Gallery (2004 - 2006)
- c) Design and Project Coordinator - UNDP (2007 - 2011)
- d) Architect - Arief Hamdani Architecture Consultant (2011 - 2012)
- e) Project Director - PT. BROSS BROTHERS Design and Project Coordinator - AIPD (2012)
- f) Special Individual Contract Design & Project Coordinator - PT. TRI ASRI DESINDOTAMA (2012 - 2013)
- g) Special Individual Contract - PT. ANDAYASA (2014)
- h) Independent Director - The Company (2017 - present)



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

We the undersigned declare that all information in the Annual Report 2018 of PT LCK Global Kedaton Tbk for the year 2018 has been completely disclosed we are responsible for the accuracy of the company Annual Report 2018 content.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT LCK Global Kedaton Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta 30 April 2019

Dewan Komisaris

Lim Chin Kim
Komisaris Utama

Kenny Lim
Komisaris

Sungkana
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Lim Kah Hock
Direktur Utama

Ruben Partogi
Direktur

Budiman Pramono Sidi
Direktur Independen



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Summary Of Financial Data

Analisa Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dijelaskan sebagai berikut :

- a. Penjualan bersih membukukan kenaikan sebesar 3% dari Rp 76,120 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 78,503 miliar di tahun 2018.
- b. Laba kotor Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 15,113 miliar naik sebesar 34% dibandingkan laba kotor Perseroan pada tahun 20167 yaitu sebesar Rp 11,293 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan dikarenakan percepatan dalam penyelesaian pekerjaan dan fokus hanya terhadap pekerjaan yang memiliki margin yang lebih besar.
- c. Beban usaha Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 63,39 miliar, beban usaha ini turun sebesar Rp 1,43 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp.64,83 Miliar . Penurunan ini disebabkan karena adanya percepatan dalam proses penyelesaian pekerjaan-pekerjaan yang ada dan menggunakan metode-metode baru dalam melakukan penyelesaian pekerjaan sehingga tercipta efisiensi biaya , waktu dan jumlah tenaga kerja.
- d. Laba bersih pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 4,79 miliar, turun sebesar 8%. Ini dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 5,21 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan pada beban administrasi umum.
- e. Jumlah asset Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 143,30 miliar , atau mengalami kenaikan sebesar 50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2017) yaitu Rp 95,62 miliar.

The Financial Statement Analysis for the year ended December 31, 2018 is described as follows:

- a. Net sales posted a 3 % increase from Rp 76,120 billion in 2017 to Rp 78,503 billion in 2018.
- b. The Company's gross profit in 2018 was Rp 15,113 billion increase about of 34 % compared to the Company's gross profit in 2017 of Rp 11,293 billion. The increase was mainly due to an increase in the completion of project and a focus on jobs that have a larger margin.
- c. The Company's operating expenses in 2018 amount to Rp 63,39 billion, decrease about Rp 1,43 billion compared of 2017 amount Rp. 64,83 billion. The decrease depend on speed of completion project. Management find a new efficient method for completion of project and also efficient expenses, time schedule and human resources.
- d. Net profit in 2018 was Rp 4,79 billion, decrease about 8% compared net profit 2017 amount Rp. 5,21 billion. This decrease is caused by an increase general administration expenses.
- e. The total assets of the Company as of December 31, 2018 amounted to Rp 143,30 billion, an increase of 50 % compared to the previous year (2017) of Rp 96,62 billion.



Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan modal kerja dengan adanya Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 200 juta saham dengan nilai nominal Rp 208 per saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 100 miliar per 31 Desember 2018

The increase was mainly due to an increase in working capital with the Company's Initial Public Offering of 200 million shares with a nominal value of Rp 208 per share. So that the issued and fully paid capital becomes Rp. 100 billion as of December 31, 2018.

- f. Jumlah kewajiban Perseroan mengalami kenaikan sebesar 49% dari Rp 10,00 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 14,87 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena peningkatan usaha.

- f. The Company's liabilities increased by 49 % from Rp. 10,00 billion compared to 2018 amount about to Rp. 14.87 billion. This increase caused by business improvement.

Perubahan ketentuan peraturan perundang undangan terhadap laporan keuangan Perseroan belum ada dilakukan oleh Perseroan dalam kurun waktu Tahun 2018 dan begitu pula dengan kebijakan akuntansi Perseroan belum melakukan perubahan kebijakan dalam kurun waktu Tahun 2018 sampai dengan saat ini.

Changes in the provisions of the laws and regulations on the Company's financial statements have not been done by the Company in 2018 and also the accounting policies. The Company has not made any policy changes in the 2018 period until now.

	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha (Revenue)	78.503	76.120	7.623
Beban Usaha (Operating Expense)	63.390	64.826	6.408
Laba Bruto (Gross Profit)	15.113	11.293	1.214
Laba Bersih (Net Profit)	4.795	5.218	482
Jumlah Aset (Total Assets)	143.302	95.627	31.574
Jumlah Liabilitas (Total Liabilities)	14.879	10.005	1.171
Jumlah Ekuitas (Total Equity)	128.422	85.621	30.402



Rasio – Rasio Keuangan

Financial Ratios

	Satuan Unit	2018	2017	2016
Margin Laba Kotor				
Gross Profit Margin	%	19%	15%	16%
Margin Laba Bersih				
Net Profit Margin	%	6%	7%	7%
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas				
Return On Equity Ratio	%	4%	6%	2%
Imbal Hasil Terhadap Aset				
Return On Asset Ratio	%	3%	5%	2%
Rasio Kas				
Cash Ratio	%	183%	53%	315%
Rasio Lancar				
Current Ratio	Kali	8.45	5.76	20.14
Perputaran Total Aset				
Total Asset Turnover Ratio	kali	0.55	0.80	0.24
Ratio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas				
Debt to Equity Ratio	%	12%	12%	4%
Ratio Ekuitas Terhadap Aset				
Equity to Assets Ratio	%	90%	90%	96%
Ratio Total Kewajiban Terhadap Total Aset				
Debt to Assets Ratio	%	10%	10%	4%



Stock Code: LCKM
Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange

Periode	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta)	Harga Saham Pembukaan (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Tertinggi (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Terendah (Rp/Lembar Saham)	Harga Saham Penutupan (Rp/Lembar Saham)
Period	Number Of Shares Outstanding	Market Capitalization (Rp)	Opening Price (Rp/Share)	Highest Price (Rp/Share)	Lowest Price (Rp/Share)	Closing Price (Rp/Share)
2018						
Triwulan I 1st Quarter	1,000,000,000	358,000,000,000	605	605	358	358
Triwulan II 2nd Quarter	1,000,000,000	430,000,000,000	358	430	358	430
Triwulan III 3rd Quarter	1,000,000,000	298,000,000,000	430	430	298	298
Triwulan IV 4th Quarter	1,000,000,000	278,000,000,000	298	314	278	278

Informasi Saham Perusahaan 16 Januari 2018 (Sejak IPO) hingga 31 Desember 2018	
Harga Tertinggi (Rp)	605
Highest Price (Rp)	
Harga Terendah (Rp)	278
Lowest Price (Rp)	
Harga Penutupan (Rp)	278
Closing Price (Rp)	
Nilai Buku Per Saham (Rp)	128.4
Book Value Per Share (Rp)	
Harga Terhadap Nilai Buku (%)	2.16
Price to Book Value (%)	
Rasio Harga Terhadap Pendapatan (%)	57.44
Price to Earning Ratio (%)	



Deviden Saham

Pembagian Dividen Saham untuk Tahun Buku 2017 yang dilakukan di Tahun 2018 dan Dividen saham untuk tahun buku 2018 yang dibagikan di Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Share Dividend

Distribution of share Dividend For the fiscal year 2017 conducted in 2018 and Share Dividend for fiscal 2018 distributed in 2019 are as follows

Dividen Saham		2018	2019
		(Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2017)	(Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018)
		For Share Dividend of Fiscal Year 2017	For Share Dividend Of Fiscal Year 2018
Dividen Kas Yang Dibagikan		1000000000	1000000000
Cash Dividend Distributed			
Dividen Per Lembar Saham		1	1
Dividend Per Share			
Rasio Pembayaran Deviden		19%	21%
Dividen Payment Ratio			
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan)		27 Juni 2018	19 Juni 2019
Announcement Date (Annual GMS)			
Tanggal Pembayaran		26 Juli 2018	19 Juli 2019
Payment Date			





TINJAUAN ULANG USAHA

Review Of Business

Kinerja Usaha Terkonsolidasi

Pengembangan atau Penambahan kegiatan usaha dan pendapat dapat dicapai oleh Perseroan karena penerapan strategi-strategi yang mencakup sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proyek-proyek ITC, IMB, SITAC & CME serta penambahan kegiatan FIBER OPTIC dan Proyek DAS dengan menggunakan jumlah tenaga manusia dan sumber daya yang lebih berpengalaman dan tepat guna.
2. Pengendalian biaya dan pelaksanaan proyek yang di implementasikan kedalam SOP atau Peraturan baku yang disepakati bersama oleh para pihak yang berkepentingan.
3. Peningkatan audit kualitas kerja atau evaluasi kerja dalam setiap proyek, sehingga dapat mencapai nilai-nilai terbaik dalam indeks kualitas kerja bagi para pihak konsumen.
4. Peningkatan kualitas dan kemampuan kerja para karyawan dengan mengikutsertakan para karyawan dalam setiap program-program pelatihan dan sertifikasi teknisi kerja.
5. Pelaksanaan atau Keikutsertaan Perseroan dalam proyek-proyek jenis baru sehubungan dengan kegiatan proyek peningkatan teknologi layanan-layanan telekomunikasi serta kegiatan kontruksinya.
6. Penyediaan layanan-layanan konsultasi terkait usaha-usaha telekomunikasi serta menjalankan kerja sama bisnis yang strategis dan saling menguntungkan dengan para konsumen baru.

Consolidated Business Performance

The development or additional of business activities and opinions can be achieved by the Company application of strategies that include the following:

1. The implementation of ITC, IMB, SITAC & CME projects and the addition of FIBER OPTIC and DAS project activities by using more experienced and effective human resources.
2. Concern to cost control and project implementation are based into SOPs or standard regulations that are mutually agreed upon by the parties concerned.
3. Improved project quality audit, so as to achieve the best values in the client's quality index.
4. Improving the quality and work ability of employees by including employees in every training program and work technician certification
5. Implementation or Participation of the Company in new types of projects in connection with the project activities to improve telecommunication services and construction activities.
6. Provider of consulting services related to telecommunications businesses and carrying out strategic and mutually beneficial business cooperation with new customers.

Hubungan dengan Para Klien dan Pelanggan Akhir

Para klien sangatlah penting bagi Perseroan. Perseroan selalu terus melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan hubungan secara baik yang berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan klien dan memastikan kinerja perseroan dapat mencapai kualitas terbaik bagi para klien.

Bagi para pelanggan akhir, Perseroan secara konsisten mengusahakan dan menciptakan pemahaman dan hubungan kerja yang berkualitas melalui berbagai inisiatif pertemuan-pertemuan berkala guna mencapai kesepakatan dan penemuan kata sepakat dalam kualitas pekerjaan serta menentukan dan memastikan bahwa rencana-rencana dan tujuan-tujuan para pelanggan dapat secara menyeluruh tercapai.

Manajemen Kualitas

Proses Kerja oleh Perseroan sangatlah ditekankan karena mengingat pentingnya kualitas terbaik dalam keseluruhan aspek proses kerja. Untuk memastikan tercapainya kepuasan pelanggan dan memperbanyak permintaan pelanggan, Perseroan juga telah meningkatkan dalam program-program pelatihan dan sertifikasi bagi karyawan-karyawan Kunci. Selain itu juga, Perseroan menerapkan bonus atas kualitas kerja yang diberikan oleh karyawan berdasarkan tinggi rendahnya kualitas kerja yang dicapai.

Relationships with Clients and End Customers

Clients are very important for the Company. The Company always continues to take various steps to improve relationships sustainably on client needed and ensuring the company's performance can achieve the best quality for its clients

For end customers, the Company consistently creates quality understanding and working relationships through various periodic meeting initiatives to reach agreement and find agreement on the quality of work and determine and ensure that customers' plans and objectives can be thoroughly achieved.

Quality Management

The Work Process The Company is very committed to the best quality in all aspects of the work process. To ensure customer satisfaction and increase customer demand, the Company has also increased training and certification programs for potential employees. In addition, the Company applies bonuses to the quality of work provided by employees based on the high and low quality of work achieved.

Tinjauan operasi per segmen operasi

SEGMENT OPERASI PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk			
2018			
	SITAC & CME	ADDWORK	JUMLAH
Pendapatan	78.333.656.229	170.271.582	78.503.927.811
Beban pokok pendapatan	63.267.870.542	122.825.000	63.390.695.542
Laba kotor	15.065.785.687	47.446.582	15.113.232.269
Beban Umum dan administrasi	8.795.523.397	6.284.593	8.801.807.990
Laba sebelum beban pajak penghasilan - bersih	6.270.262.290	41.161.989	6.311.424.279
Beban pajak penghasilan - bersih			1.505.171.639
Laba bersih tahun berjalan			4.806.252.640
Beban komprehensif lain			(10.821.479)
Laba komprehensif periode berjalan			4.795.431.161



Prospek usaha dari Perseroan dikaitkan dengan kondisi industri saat ini dapat kami sampaikan bahwa Prospek usaha di Bidang Jasa Telekomunikasi di periode tahun 2019 sangatlah masih menjanjikan, hal ini dihubungkan dengan masih banyaknya jaringan telekomunikasi di luar pulau Jawa yang perlu dikembangkan menjadi Telekomunikasi yang berbasis 4G , sehingga peluang kegiatan usaha di sektor Jasa Konstruksi Telekomunikasi masih memberikan peluang besar untuk digunakan kepada kegiatan perubahan Jasa Upgrade ini..

The business prospects of the Company are related to current industry conditions. We can say that the business prospects in the field of telecommunications services in the period 2019 are still very promising, this is related to the large number of telecommunications networks outside Java that need to be developed into 4G-based telecommunications, so opportunities for business activities in the Telecommunications Construction Services sector still provide great opportunities to be used for the activity of changing these Upgrade Services.

Indosat yakini bisnis telekomunikasi 2019 tetap menjanjikan

Senin, 28 Januari 2019 19:22 WIB

President Director & CEO Indosat Ooredoo Chris Kanter (kedua kiri), Chief Business Officer Intan Abdams Katoppo (kedua kanan), Director and Chief Innovation and Regulatory Officer Arief Musta'in (kiri), serta Group Head Corporate Communication Turina Farouk (kanan) saat berbincang membahas proyeksi bisnis perusahaan selama 2019, di Yogyakarta, Senin (28/1/2019). (ANTARA/Ahmad Wijaya)

Kami meyakini perusahaan dan industri telekomunikasi secara umum akan bertumbuh sehat pada tahun ini Yogyakarta (ANTARA News) - Indosat Ooredoo meyakini bisnis telekomunikasi pada 2019 tetap menjanjikan dan memberikan prospek bagus bagi perseroan, sekalipun harus bersaing dengan sejumlah perusahaan sejenis, karena didukung perubahan perilaku masyarakat dalam berkomunikasi.

"Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus tahun yang menjanjikan untuk perusahaan. Kami meyakini perusahaan dan industri telekomunikasi secara umum akan bertumbuh sehat pada tahun ini. Kami menyadari bahwa situasi industri memang menurun akhir-akhir ini, namun pada saat yang sama kami memanfaatkannya untuk mengambil momentum ini melakukan transformasi secara menyeluruh," kata President Director & CEO Indosat Ooredoo Chris Kanter dalam acara kumpul wartawan di Yogyakarta, Senin.

Hadir dalam acara itu Chief Business Officer Intan Abdams Katoppo dan Director and Chief Innovation and Regulatory Officer Arief Musta'in.

Dikatakannya, salah satu perubahan perilaku masyarakat dalam berkomunikasi adalah pergeseran ke dunia digital membuat layanan suara dan pesan singkat (SMS) menyusut, tapi berubah menuju adanya peningkatan layanan data operator.

Layanan data sudah membutuhkan akses internet dengan kualitas *video grade*. Pergeseran ke digital ini tidak hanya berpusat di Pulau Jawa, namun ke luar Pulau Jawa dan mulai merambah ke daerah pedalaman.

Mengantisipasi hal ini, perusahaan terus melakukan perubahan dan adaptasi yang diimplementasikan melalui program transformasi secara menyeluruh.

Dari sisi jaringan, perusahaan terus berupaya membangun jaringan dengan kualitas *video grade* yang kompetitif serta membangun secara menyeluruh jaringan 4G di seluruh Tanah Air.

B2B yang menjadi mesin baru pertumbuhan perusahaan juga terus dikembangkan dan pada saat yang sama terus memperkuat fundamental dalam layanan teknologi informasi dan telekomunikasi.

"Tidak kalah pentingnya adalah terus berusaha mendapatkan kepercayaan dan memberikan



layanan terbaik dengan kualitas dan harga sepadan kepada pelanggan," katanya.

Dikatakan Chris pula, selain berorientasi bisnis, perusahaan juga tetap menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang selama ini telah dijalankan.

Saat ini perusahaan akan fokus memberikan CSR pada program bantuan bencana alam dan pendidikan.

Khusus untuk bantuan bencana alam, perusahaan telah memberikan bantuan untuk sejumlah korban bencana alam seperti korban tsunami di Banten dan Lampung, juga gempa di Sulawesi Tengah, dan Lombok.

"Perusahaan sudah buat standar operasi prosedur. Untuk bantuan korban bencana alam, perusahaan akan bergerak cepat tanpa harus menunggu status bencana," kata Chris.

Baca juga: [Indosat fokus penetrasi perkuatan jaringan di luar Jawa](#)

Baca juga: [Hadapi persaingan, Indosat canangkan transformasi fokus pengembangan SDM](#)

Pewarta: Ahmad Wijaya

Editor: Kelik Dewanto

COPYRIGHT © ANTARA 2019

**Perbandingan antara target / proyeksi pada awal tahun buku
dengan hasil yang dicapai (realisasi)**

Keterangan Description	Realisasi 2018 Realization 2018	Target 2018 Target 2018	Pencapaian Achievement
Ekuitas Equity	128.422	51.776	240%
Pendapatan I Revenue	78.503	142.800	-54%
Laba Bersih Net Profit	4.795	18.150	-26%

**TARGET PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN MENDATANG
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk**

(Dalam Jutaan)

	2019	2018
Pendapatan	90.000	78.503
Laba Bersih	5.000	4.795
Struktur Modal	130.000	128.922
Kebijakan Deviden	1.000	1.000





PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Marketing And Distribution

Konstruksi, Mekanikal dan Elektrikal (CME)

1. Perseroan memiliki visi kedepan untuk menjadi perusahaan jasa Konstruksi Telekomunikasi terdepan khususnya di Sekala Nasional dan Umumnya di Asia. Untuk meraih tujuan tersebut, Perseroan bermaksud menjalankan usaha secara agresif bersama-sama dengan Tower Provider dan penyelenggara telekomunikasi seluler lainnya demi mewujudkan visi ini. Perseroan telah mengembangkan usahanya untuk melayani kebutuhan jasa Konstruksi di wilayah Indonesia dengan memperbesar tim yang ada sekarang.
2. Persroan telah mengusahakan terus kesempatan untuk memasok kebutuhan jasa Konstruksi bagi Tower Provider, Perseroan telah memberikan indikasi kepada Operator bahwa telah tiba saatnya untuk menawarkan layanan yang sama kepada penyelenggara telekomunikasi seluler lainnya seperti Telkomsel, Indosat, Excelcomindo dan Axis. Perseroan diperkirakan dapat bersaing untuk membuka jalan usaha dengan penyelenggara telekomunikasi seluler tersebut terutama untuk pekerjaan di wilayah Indonesia.
3. Perseroan juga telah bekerja sama dengan Para Perusahaan Tower Provider seperti Centratama, TBG, IBS, LSP , PKP , Treviue dan Mac Sarana Djaya dengan memberikan jasa konstruksi dan jasa instalasi Telekomunikasi. Prospek untuk bekerja sama dengan beragam produsen telekomunikasi kelas atas di Indonesia dan Asia merupakan kesempatan yang terus di usahakan oleh Perseroan.

Construction, Mechanical and Electrical (CME)

1. The Company has a vision to become the leading Telecommunications Construction services company especially in the National Scale and Generally in Asia. To achieve this goal, the Company has intensified cooperative relations with Tower Provider and other cellular telecommunications operators to realize this vision. The Company has developed its business to serve the needs of Construction services in the Indonesian region by enlarging the existing team.
2. The Company has strived to continue to collaborate and meet the needs of Construction services for Provider Tower. The Company has also signaled to the Operator that the time has come to offer the same services to other cellular telecommunications operators such as Telkomsel, Indosat, Excelcomindo and Axis. The company is expected to be able to compete with businesses to open roads with cellular telecommunications operators, especially for jobs in the Indonesian territory.
3. The company has also collaborated with Tower Provider Companies such as Centratama, TBG, IBS, LSP, PKP, Treviue and Mac Sarana Djaya by providing construction services and Telecommunications installation services. The prospect of working with various top-class telecommunications providers in Indonesia and Asia is an opportunity that the Company continues to strive for.



Installation, Testing and Commissioning (ITC)

Perseroan telah membentuk kemitraan strategis dengan beberapa perusahaan jasa ITC. Kesempatan pengembangan bisnis seperti ini memberikan Perseroan mendapatkan kemitraan baru dan juga membuka wawasan proses pekerjaan telekomunikasi lebih luas lagi sehingga proses awal sampai akhir pekerjaan telekomunikasi dapat dicapai oleh Perseroan, adapun Tower Provider yang telah melakukan kesepakatan kerja dengan Perseroan yaitu Fiber Home dan Bali Tower.

Installation, Testing and Commissioning (ITC)

The company has formed a strategic partnership with several ITC service companies. Business development opportunities such as this provide the Company with new partnerships and also broaden the telecommunications work process insight so that the initial process to the end of telecommunications work can be achieved by the Company, while Tower Providers have made work agreements with the Company namely Fiber Home and Bali Tower.





HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan selalu melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia dengan cara pendekatan yang terencana dan terkonsentrasi. Perseroan percaya bahwa strategi sumber daya manusia adalah aspek yang amat penting untuk dimiliki dalam menjalankan usahanya.

Pembangunan strategi dalam bidang sumber daya manusia, fokus telah ditujukan kepada dua asas yang amat penting yaitu :

- Jenis karyawan yang dibutuhkan untuk mengelola dan menjalankan usaha jasa konstruksi telekomunikasi Perseroan agar dapat memenuhi tujuan dan usaha strategis yang obyektif yang telah ditetapkan.
- Inisiatif dan program SDM yang telah dirancang dan dilakukan untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan karyawan agar dapat bersaing secara efektif.

Dalam hal ini, Perseroan telah menetapkan empat dimensi kunci, yaitu :

- Budaya : prinsip –prinsip, nilai-nilai, norma dan gaya manajemen organisasi
- Organisasi : struktur, peran jabatan (job roles) dan garis pelaporan (reporting lines) dalam organisasi
- Sumber daya manusia : tingkat keterampilan, potensi staf dan kemampuan memimpin
- Sistem sumber daya manusia : tingkat keterampilan, potensi staf dan kemampuan memimpin

The Company always develops Human Resources through a planned and concentrated approach. The Company believes that the strategy of human resources is a very important aspect to have in carrying out its business.

Development of strategies in the field of human resources, the focus has been on two very important principles, following:

- The types of employees needed to manage and run the Company's telecommunications construction services business in order to meet the objectives and objective strategic businesses that have been set.
- Initiatives and HR programs that have been designed and implemented to attract, develop and retain employees in order to compete effectively.

In this regard, the Company has set four key dimensions, namely:

- Culture: principles, values, norms and management style of the organization
- Organization: the structure, job roles and reporting lines within the organization
- Human resources: skill level, staff potential and leadership ability
- Human resources system: skill level, staff potential and leadership capability



HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

- Sistem sumber daya manusia : mekanisme yang terfokus pada karyawan sehingga menunjang strategi Perseroan - seleksi karyawan, komunikasi, pelatihan, insentif, pengembangan karir, dll.

Program pelatihan atau sistem insentif yang lebih efektif, telah dilakukan secara berkala oleh Perseroan, dalam membangun sistem pelatihan, penilaian dan insentif Perseroan menerapkan empat dimensi kunci sumber daya manusia yang tercantum diatas. Sistem insentif didesain dengan berlandaskan memberikan layanan yang berkualitas dan bukan pada volume yang dicapai. Hal tersebut konsisten dengan misi korporasi Perseroan dalam memberikan pelayanan jasa engineering dengan kualitas tertinggi.

Pengembangan sumber daya manusia bagi Perseroan sangatlah penting hal ini untuk memastikan kemampuan akan pertumbuhan jasa engineering services secara berkesinambungan. Sebagai perusahaan yang amat memperhatikan karyawannya, Perseroan terus menerus berinisiatif untuk mempertajam keahlian karyawannya.

Perseroan juga menyediakan berbagai sarana dan tunjangan yang dapat dinikmati oleh karyawan tetap Perseroan, guna menunjang kesejahteraan karyawan ,yang antara lain :

- Tunjangan Hari Raya
- Bonus
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Asuransi kesehatan, kecelakaan kerja dan jiwa
- Reimbursement untuk rawat jalan
- Fasilitas kendaraan dinas bagi sebagian - karyawan sesuai dengan tugasnya
- Safety program, dan
- Car Ownership Program

- Human resource systems: employee-focused mechanisms that support the Company's strategy - employee selection, communication, training, incentives, career development, etc.

More effective training program or incentive system has been carried out regularly by the Company, in developing a training, assessment and incentive system. The Company applies the four key dimensions of human resources listed above. The incentive system is designed based on providing quality services and not on the volume achieved. This is consistent with the Company's corporate mission in providing the highest quality engineering services.

The development of human resources for the Company is very important in order to ensure the ability of the growth of sustainable engineering services. As a company that is very concerned about its employees, the Company continues to take the initiative to sharpen the skills of its employees.

The Company also provides various facilities and benefits that can be enjoyed by the Company's permanent employees, to support employee welfare, which include:

- Holiday allowance
- Bonus
- Social Security of Workers (JAMSOSTEK)
- Health insurance, work accident and life
- Reimbursement for outpatient
- Facilities Official for some employees according to their duties
- Safety program, and
- Car Ownership Program

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Tahunan (RUPST) dan RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Luar Biasa (RUPSLB) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah merupakan forum bagi pemegang saham yang diselenggarakan oleh Direksi dan dapat berdasarkan permintaan Dewan Komisaris juga untuk menetapkan keputusan yang penting dalam Perseroan atau/ dan untuk tempat pengambilan keputusan atas hal hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Pada tahun 2018 Perseroan melaksanakan RUPST dan RUPSLB sebanyak 1 (satu) Kali yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 ("RUPST") berlangsung dari pukul 10.48 WIB – 11.29 WIB, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari pukul 11.35 WIB – 11.39 WIB, selanjutnya keduanya disebut "Rapat", bertempat di Hotel Golden Boutique, Ruang Silver, Lantai 2, Jl. Angkasa No. 1, Jakarta 12720, (selanjutnya disebut "Rapat"), dengan ringkasan sebagai berikut:

A. Mata Acara RUPST sebagai berikut:

1. Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan operasional dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku tersebut.
2. Laporan atas Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
3. Rencana penggunaan keuntungan Perseroan yang diperoleh sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
4. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.
5. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ANNUAL GENERAL (RUPST) and GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS EXTRAORDINARY (RUPSLB)

The Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) is a forum for shareholders held by the Directors and can be based on the request of the Board of Commissioners to determine important decisions in the Company or / and to make decisions on matters whose authority is not dedicated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. In 2018 the Company held 1 (one) AGMS and EGMS held on Wednesday, June 19, 2019, the 2018 Annual Shareholders' Annual General Meeting ("RUPST") was held from 10.48 WIB - 11.29 WIB, and the General Meeting Extraordinary Shareholders ("RUPSLB") from 11.35 West Indonesia Time - 11.39 West Indonesia Time, hereinafter referred to as "Meetings", located at the Golden Boutique Hotel, Silver Room, Level 2, Jl. Angel No. 1, Jakarta 12720, (hereinafter referred to as "Meeting"), with the following summary:

A. RUPST Agenda as follows:

1. Report of the Board of Directors of the Company regarding operational activities and financial management of the Company for the year ending in December 31, 2018 and full acquittal and repayment (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions taken in the year. the book.
2. Report on the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering up to December 31, 2018.
3. The plan to use the Company's profits obtained up to 31 December 2018.
4. Approval for the appointment of Registered Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for the 2019 financial year.
5. Determination of honorarium and / or other benefits for the Board of Commissioners and Directors of the Company.

CORPORATE GOVERNANCE

6. Persetujuan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata Acara RUPSLB sebagai berikut:

1. Perubahan kedudukan Perseroan.

B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Bapak Lim Chin Kim
Komisaris	: Bapak Kenny Lim
Komisaris Independen	: Bapak Sungkana

Direksi:

Direktur Utama	: Bapak Lim Kah Hock
Direktur	: Bapak Ruben Partogi
Direktur Independen	: Bapak Budiman Pramonosidi

C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah:

- Pada RUPST sebanyak 931.228.900 yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 93,12% dari 1.000.000.000 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan; dan
- Pada RUPSLB sebanyak 931.229.700 yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 93,12% dari 1.000.000.000 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Tidak ada pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada Rapat.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

G. Pengambilan keputusan untuk seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah

- untuk mufakat.

H. Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan, menyetujui hal-hal sebagai berikut:

6. Approval for the reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

RUPSLB Agenda as follows:

Change in the Company's position.

B. Members of the Company's Board of Commissioners and Directors who were present at the Meeting:

Board of Commissioners:

Chief Commissioner: Mr. Lim Chin Kim

Commissioner: Mr. Kenny Lim

Independent Commissioner: Mr. Sungkana

Directors:

President Director: Mr. Lim Kah Hock

Director: Mr. Ruben Partogi

Independent Director: Mr. Budiman Pramonosidi

C. The meeting has been attended by shareholders and / or authorized shareholder's attorney:

- At the AGM, 931,228,900 had valid votes or 93.12% of the 1,000,000,000 shares, which were all shares with valid voting rights issued by the Company; and
- At the RUPSLB 931,229,700 had valid votes or 93.12% of the 1,000,000,000 shares, which were all shares with valid voting rights issued by the Company.

D. At the Meeting given the opportunity to ask questions and / or provide opinions related to each agenda item.

E. There are no Shareholders who ask questions and / or provide opinions at the Meeting.

F. The decision making mechanism in the Meeting is as follows:

Decision making of all agenda of the Meeting is carried out by way of deliberations for consensus, in the case of deliberations for consensus not reached, decision making is done by voting.

G. Decision making for all Agenda of the Meeting is conducted by deliberation for consensus.

H. Decision of the Meeting has essentially decided, agreed to the following matters:

CORPORATE GOVERNANCE

RUPST:

1. a. Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

b. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2. Menyetujui dan Menerima Laporan atas Perencanaan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) Perseroan.

3. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2018, yaitu sebesar Rp.4.795.431.161,-- (empat miliar tujuh ratus sembilan puluh lima juta empat ratus tiga puluh satu ribu seratus enam puluh satu rupiah) digunakan sebagai berikut:

a. Sebesar Rp.1.000.000.000,-- (satu miliar rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Atau sebesar Rp.1,-- (satu rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai Perseroan;

b. Sebesar Rp.100.000.000,-- (seratus juta rupiah) digunakan sebagai cicilan untuk dana cadangan Perseroan;

c. Sebesar Rp.3.695.431.161,-- (tiga miliar enam ratus sembilan puluh lima juta empat ratus tiga puluh satu ribu seratus enam puluh satu rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan;

d. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGM:

1. a. To approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and course of the Company, Financial Administration for the Fiscal Year ending on December 31, 2018;

b. Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit / Loss for the Fiscal Year ending on December 31, 2018 (the Company's Financial Statements) that have been audited by the Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Partners and provide settlement and acquittal of responsibility (Acquit et de Charge) fully to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out, to the extent that these actions are reflected in the Company's annual report and annual calculation for the fiscal year ending on December 31, 2018.

2. Approve and Receive Reports on Planning the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering.

3. Approve the use of the Company's Profit for the fiscal year 2018, amounting to Rp.4,795,431,161 (four billion seven hundred ninety five million four hundred thirty one thousand one hundred sixty one rupiah) used as follows:

a. Rp.1,000,000,000 (one billion rupiah) distributed as cash dividends to the Company's shareholders; Or Rp.1, - (one rupiah) per share distributed as cash dividends of the Company;

b. Rp.100,000,000 (one hundred million rupiah) is used as installments for the Company's reserve funds;

c. Rp.3,695,431,161 (three billion six hundred ninety five million four hundred thirty one thousand one hundred sixty one rupiah) is used for working capital of the Company and recorded as retained earnings of the Company;

d. To give power and authority to the Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends and announce them in accordance with the applicable laws and regulations.

CORPORATE GOVERNANCE

4. a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.

b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit;
- memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

5. a. Menyetujui menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimal Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi, termasuk pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

6. a. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 1 periode berikutnya yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tahun 2020. Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Bapak Lim Kah Hock

Direktur : Bapak Ruben Partogi

Direktur : Bapak Budiman Pramono Sidi

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Bapak Lim Chin Kim

Komisaris : Bapak Kenny Lim

Komisaris Independen : Bapak Sungkana

b. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

4. a. Approve to appoint a Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahyo & Partners to carry out a General Audit of the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year.

b. Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to:

- appointing a substitute KAP and stipulating the conditions and requirements for the appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue their work for any reason, including legal reasons and legislation in the capital market sector or no agreement has been reached on the amount of audit services;
- authorizes the Board of Commissioners to determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other reasonable appointment requirements for the KAP office.

5. a. Approve to set honorarium and / or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for a maximum of Rp. 500,000,000 (five hundred million rupiah).

b. Approve to give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and / or other benefits for the Directors, including the distribution of duties and authorities of the Company's Directors.

6. a. Approved the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the next term of office 1 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020. So the composition of the Directors and Board of Commissioners is as follows:

Directors:

President Director: Mr. Lim Kah Hock

Director: Mr. Ruben Partogi

Director: Mr. Budiman Pramono Sidi

Board of Commissioners:

Chief Commissioner : Mr. Lim Chin Kim

Commissioner : Mr. Kenny Lim

Independent Commissioner: :Mr. Sungkana

b. Approve to authorize the Directors to take all necessary actions in connection with the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in accordance with applicable laws and regulations

RUPSLB:

1.a. Menyetujui perubahan kedudukan Perseroan yang semula di Jakarta Selatan, sekarang menjadi di Jakarta Pusat. Dan selanjutnya mengubah pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan.

b. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

-Selanjutnya sesuai dengan mata acara Rapat Ketiga sebagaimana tersebut diatas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen tunai, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai:

- Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 01 Juli 2019
- Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 02 Juli 2019
- Cum dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 03 Juli 2019
- Ex dividen untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 04 Juli 2019
- Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (recording date) tanggal 03 Juli 2019
- Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 19 Juli 2019

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara umum tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- Memberikan pertimbangan dan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan dan Pengembangan Perseroan termasuk dalam Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Melaksanakan fungsi pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham serta bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Meneliti dan menelaah laporan keuangan tahunan Perseroan

Komisaris Independen

Perseroan dalam mengangkat Komisaris Independen selalu berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik diantaranya mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik, cakap melakukan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak merangkap jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi selama menjabat serta mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan memiliki pengetahuan dan atau / keahlian yang dibutuhkan perusahaan.

EGMS:

1.a. To approve changes to the Company's original position in South Jakarta, now it is in Central Jakarta. And subsequently amend Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

b. Approve to give power and authority to the Directors of the Company to take all necessary actions in connection with changes in the Company's domicile, in accordance with applicable laws and regulations.

-Furthermore in accordance with the agenda of the Third Meeting as mentioned above where the Meeting has decided to pay cash dividends, it is hereby notified of the schedule and procedure for payment of cash dividends for fiscal year 2018 as follows:

Schedule for Cash Dividend Distribution:

- Cum dividend for trading on the Regular and Negotiation Markets on July 1, 2019
- Ex dividend for trading on the Regular and Negotiation Markets on July 2, 2019
- Cum dividend for trading on the Cash Market on July 3, 2019
- Ex dividend for trading on the Cash Market on July 4, 2019
- The deadline for listing in the Register of Shareholders (recording date) is 03 July 2019
- Implementation of dividend payments on July 19, 2019

Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

- Give consideration and advice to the Directors in running and developing the Company, including in the implementation of the Company's Work Plan and Budget
- Carry out the supervisory function for the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and is accountable to the General Meeting of Shareholders;
- Research and examine the Company's annual financial statements

Independent Commissioner

The Company in appointing Independent Commissioners always refers to POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies including having good character, morals and integration, capable of carrying out legal actions, never being declared bankrupt, not concurrently holding positions for the Board of Commissioners and Directors while in office and having a commitment to comply with laws and regulations and have the knowledge and / /

Dewan Direksi

- Melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat menciptakan pengembangan rencana perusahaan secara strategis.
- Mengawasi dan meninjau sistem pengelolaan perusahaan dengan selalu memperhatikan atas asas manajemen resiko.
- Mengkaji dan menyetujui atas pengeluaran modal serta menetapkan arah akhir keuangan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
 Pada Tahun 2018 Perseroan membayar Remunerasi Dewan Komisaris sejumlah Rp.420.000.000,- dan untuk Dewan Direksi sebesar Rp.594.000.000,- Yang terdiri dari Honor, Gaji, Tunjangan Transportasi dan THR.
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi melakukan Rapat Gabungan secara berkala setiap bulannya hal ini dilakukan untuk membangun hubungan kerja yang baik dalam fungsi pengawasan dan saran. Dewan Komisaris bertugas memberikan persetujuan atas hal hal yang diminta Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Dewan Komisaris juga menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Komite Audit

Komite audit yang diketuai oleh komisaris independent merupakan orang professional dari luar Perseroan. Tugas dan tanggung jawab dari komite audit adalah sebagai berikut :

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku bagi Perseroan.
- Menguji validitas laporan keuangan Perusahaan yang belum diaudit dan mengevaluasi kegiatan awal
- Meneliti kembali proses audit internal Perseroan dan memastikan keakuratan sistem maupun proses pengendalian internal
- Melakukan penelitian atas independensi dan obyektivitas dari Akuntan Publik atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan dan memastikan bahwa laporan tersebut telah disajikan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Board of Directors

- Perform policies that can create strategic corporate development plans.
- Supervise and review the company's management system by always paying attention to the principle of risk management.
- Review and approve of capital expenditures and set financial endpoints.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

In 2018 the Company paid the Remuneration of the Board of Commissioners in the amount of Rp.420,000,000, and for the Board of Directors in the amount of Rp.594,000,000, which consisted of Honors, Salaries, Transportation Allowances and THRs.

Board of Commissioners and Directors Meeting

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular Joint Meetings every month this is done to establish a good working relationship in the oversight and advice functions. The Board of Commissioners has the duty to approve matters requested by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Board of Commissioners also submits a written report on the proposed Work Plan and Corporate Budget.

Audit Committee

The audit committee, chaired by an independent commissioner, is an external professional of the Company. The tasks and responsibilities of the audit committee are as :

- To supervise the implementation of prevailing capital market regulations and regulations for the Company.
- Testing the validity of the Company's financial statements that have not been audited and evaluating the initial activities
- Review the internal audit process of the Company and ensure the accuracy of the system and internal control processes
- Conducting a study of the independence and objectivity of the Public Accountant for the adequacy of the queries made and ensuring that the report has been presented correctly in accordance with applicable provisions

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Sungkana
Anggota	:	Kenny Lim
Anggota	:	Eneng Warto

Tugas, tanggung jawab dan wewenang komitenominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewa Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Kebijakan atas Remunerasi;
 - c. Besaran atas Remunerasi;
8. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to nomination and remuneration

Duties, responsibilities and authority of commitment and remuneration include:

1. The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties.
2. In carrying out their duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process;
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
6. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure
 - b. Policy on Remuneration;
 - c. Amount of Remuneration;
8. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka peningkatan pelayanan Perseroan kepada publik, dalam hal ini tugas dan fungsi sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai penghubung Perseroan dengan para stakeholders
- b. Memberikan layanan informasi kepada pihak eksternal, para investor dan public
- c. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan Bursa Efek Indonesia dan Bapepam termasuk penyerahan laporan keuangan secara tepat waktu
- d. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPST dan RUPSLB
- e. Menyebarkan informasi Perseroan, yang sekaligus merupakan penerapan keterbukaan informasi bagi aspek aktivitas usaha masyarakat umum melalui publikasi

Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan telah mengangkat Jasman sebagai Kepala Unit Internal Audit. Perseroan juga telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 03 April 2018. Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisa risiko yang dihadapi perusahaan dalam mencapai strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan perusahaan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Direktur Utama dan atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur Utama.

Company Secretary

In order to improve the Company's services to the public, in this case the duties and functions of the Company's secretaries are as follows:

- a. As a liaison between the Company and its stakeholders
- b. Providing information services to external parties, investors and the public
- c. Ensure the Company's compliance with all rules and regulations of the Indonesia Stock Exchange and Bapepam including the timely delivery of financial statements
- d. Implement and coordinate AGM and EGMS activities
- e. Disseminating the Company's information, which is also an application of information disclosure for public business activity aspect through publication

Internal Audit

In accordance with OJK Regulation No. 56/2015, the Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations and has appointed Bodily as Head of the Internal Audit Unit.

The Company has also compiled an Internal Audit Unit Charter that has been established by the Directors based on a Decree of the Company's Directors dated April 3, 2018.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities which include:

1. Develop an audit strategy and work plan based on the results of an analysis of the risks faced by the company in achieving the business strategy.
2. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in achieving the stated mission, goals and strategies.
3. Conduct and contribute to the improvement of effective control by conducting a review and evaluation of internal control in all units of activity within the company.
4. Prepare and carry out an investigative audit primarily on the instructions of the President Director and / or Commissioner of the Company and management's request with the approval of the President Director.

CORPORATE GOVERNANCE

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja Internal Audit dan Panduan Internal Audit Perusahaan.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Sistem Pengendalian Internal

Dengan adanya fungsi pengendalian internal memberikan keyakinan memadai kepada Direksi bahwa :

- a. Dilakukan prioritas pengawasan atas kegiatan yang memiliki risiko lebih besar
- b. Pengawasan internal telah dilaksanakan dengan metode audit yang sistematis dan benar
- c. Pengendalian internal telah dilakukan secara efektif dan efisien dan prosedur pengawasan telah dilaksanakan tanpa pengecualian
- d. Kegiatan pengawasan dapat menjamin proses bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal dan eksternal

5. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management in order to improve systems, procedures, budgets and policies.
6. Make an audit report and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze and report on the implementation of further improvements that have been suggested.
8. Develop and refine the work standards of Internal Audit and Internal Audit Guidelines for the Company.

The powers of the Internal Audit Unit are:

- a) Access all relevant information about the company related to its tasks and activities;
- b) Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;
- c) Holding regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee; and Coordinate its activities with the activities of external auditors.

Internal Control System

The existence of an internal control function provides adequate assurance to the Directors that:

- a. Prioritized supervision of activities that have a greater risk
- b. Internal supervision has been carried out with a systematic and correct audit method
- c. Internal controls have been carried out effectively and efficiently and supervision procedures have been carried out without exception
- d. Supervision activities can ensure business processes run in accordance with internal and external policies and procedures

Akuntan Publik

Perseroan tidak mengeluarkan jasa lain selain Jasa Audit Laporan Keuangan berarti Kantor Akuntan Publik Crowe Horwath yang melaksanakan audit atas laporan Perseroan dalam kurun waktu 2 (dua) Tahun yaitu Tahun 2017 dan Tahun 2018.

Laporan Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan memberikan masukan secara independen kepada Komisaris berkenaan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah kami telaah dan bahas. Sejauh pengetahuan kami, penyajian laporan keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance atau GCG)

Untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah membuat pedoman pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Di samping itu, pengelola GCG bekerjasama dengan pengelola audit internal untuk memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang di implementasikan di seluruh jajaran Perseroan.

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan bertujuan untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen, memaksimalkan nilai perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil agar Perseroan dapat memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, dan mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap stakeholder maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.

Public Accountant

The Company does not issue other services besides the Financial Statements Audit Service, which means that Crowe Horwath's Public Accountant Office conducts an audit of the Company's reports within 2 (two) years, namely 2017 and 2018.

Audit Committee Report

The Board of Commissioners has established an Audit Committee whose task is to review and provide independent entries to the Commissioners regarding financial statements. The financial statements audited by the Public Accountant of the Company, for the financial year ended on 31 December 2017 have been reviewed and discussed. To the best of our knowledge, the presentation of the Company's financial statements is in conformity with applicable regulations.

Based on the foregoing, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited financial statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2018 may be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Good Corporate Governance (GCG)

To realize good corporate governance, the Company has developed guidelines for implementing good corporate governance. In addition, GCG managers collaborate with internal audit managers to monitor the implementation of corporate governance implemented throughout the Company.

The implementation of corporate governance in the Company aims to encourage the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering functions and enhancing management independence, maximizing corporate value by implementing the principles of openness, accountability, trustworthy, responsible and fair so that the Company can have power strong competitiveness, both nationally and internationally, and encourage management to make decisions and take action based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.

Nama Pemegang Saham

PT LCK GLOBAL KEDATON, Tbk Pemegang Saham Yang Memiliki Saham 5% Atau Lebih			
No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	%
1	PT. LCK Investama Prima Indonesia	561,365,000	56.14
2	PT. Maju Mekar Makmur	264,000,000	26.40

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI DAN KOMISARIS PT. LCK GLOBAL KEDATON TBK				
No	Nama Pemegang Saham	Jabatan	Jumlah Kepemilikan	%
1	Lim Chin Kim	Komisaris Utama	8,000,000	0.80
2	Kenny Lim	Komisaris	8,000,000	0.80
3	Sungkana	Komisaris Independen	0	0
4	Lim Kah Hock	Direktur Utama	8,000,000	0.80
5	Ruben Partogi	Direktur	0	0
6	Budiman Pramono Sidi	Direktur Independen	0	0

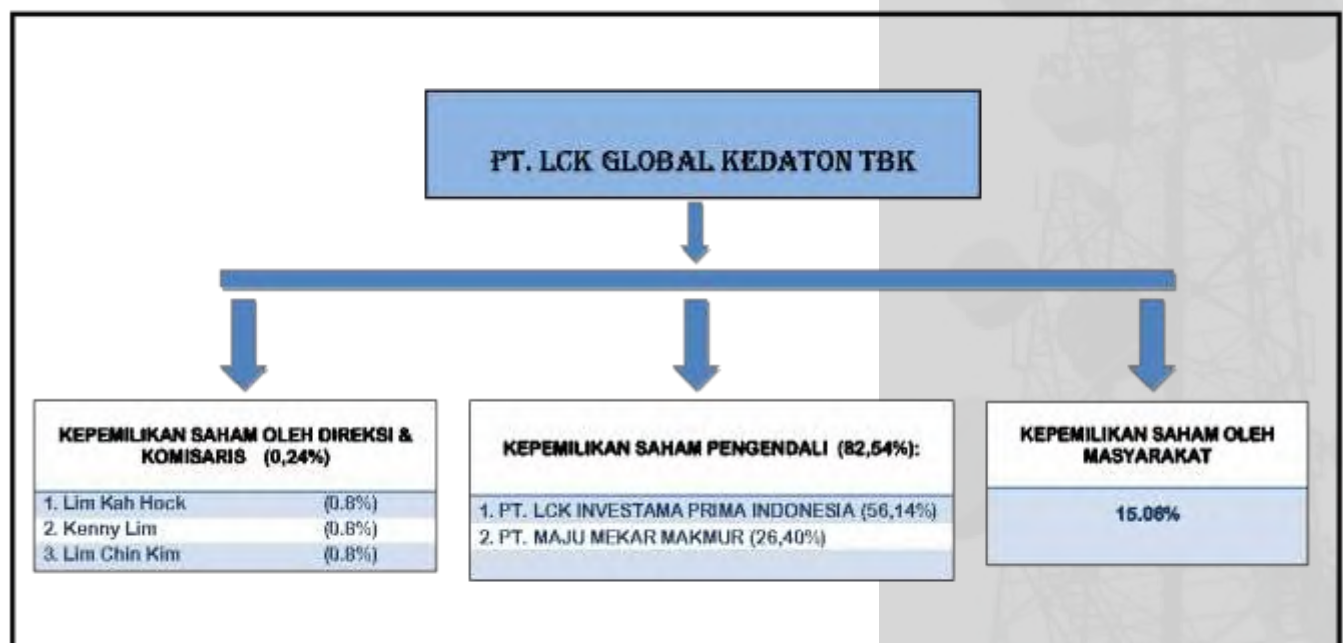
Susunan Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya Tanggal 31 Desember 2018 PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk			
No	Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	%
1	PT LCK Investama Prima Indonesia	561,365,000	56.14
2	PT. Maju Mekar Makmur	264,000,000	26.40
3	Lim Chin Kim	8,000,000	0.80
4	Kenny Lim	8,000,000	0.80
5	Lim Kah Hock	8,000,000	0.80
6	Masyarakat	150,635,000	15.06
	Jumlah	1,000,000,000	100

Jumlah Pemegang Saham

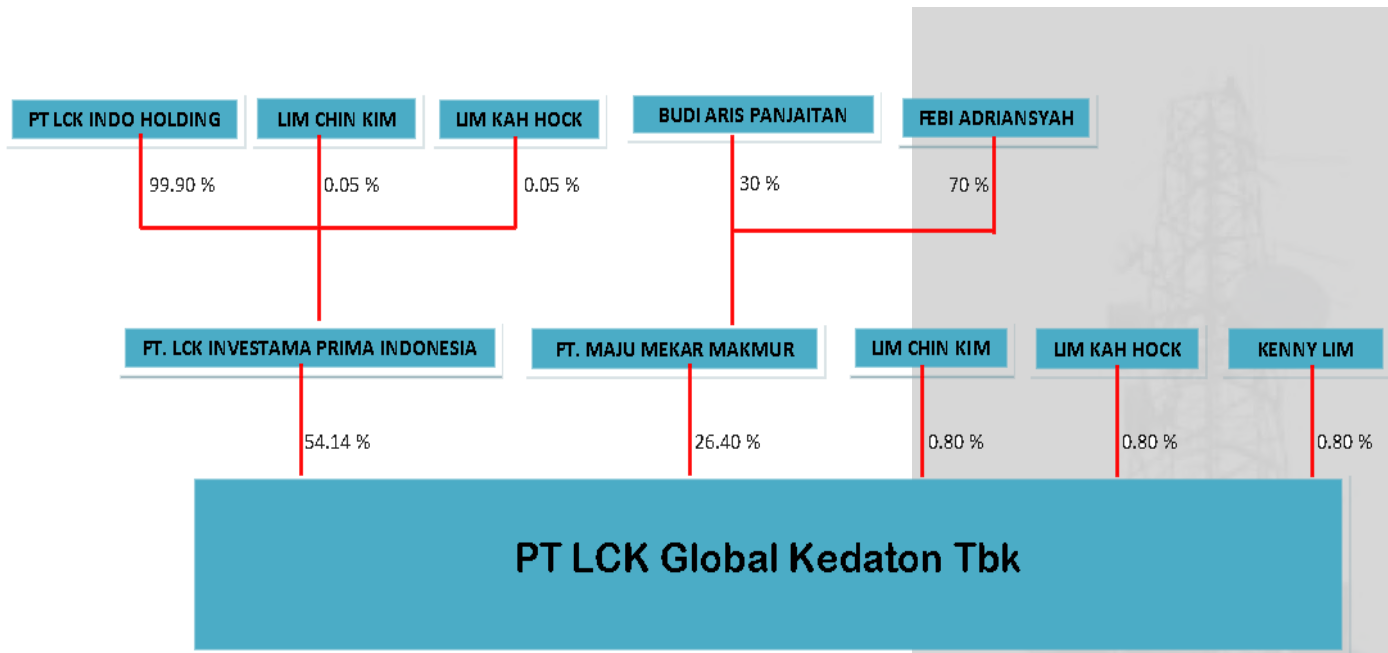
LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM 31 DESEMBER 2018 PT. LCK GLOBAL KEDATON Tbk

No	Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah	%
1	Kepemilikan Institusi Lokal	867,892,300	87%
2	Kepemilikan Institusi Asing	5,378,800	0.54%
3	Kepemilikan Individu Lokal	5,967,800	0.60%
4	Kepemilikan Individu Asing	120,761,100	12.08%
Total		1,000,000,000	100%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali



Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris Lainnya



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan telah mempersiapkan serangkaian aktivitas baik yang bersifat rutin maupun yang bersifat spontan seperti pada saat terjadinya bencana alam pada wilayah tertentu. Kegiatan-kegiatan CSR yang telah berhasil dijalankan oleh Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Pada setiap kegiatan Proyek di daerah terpencil Perseroan sudah membangun beberapa fasilitas sarana dan prasarana jalan serta mushola di sekitar lokasi pekerjaan (dilokasi site sesuai permintaan warga sekitar)
- 2) Kegiatan sosial lainnya.
Di bidang sosial, Perseroan setiap tahunnya selalu memberikan bantuan dana dan material untuk kegiatan HUT Republik Indonesia kepada pihak lingkungan seperti pihak kelurahan setempat di seluruh wilayah operasi Perseroan. Dalam bidang keagamaan, pada setiap hari raya idul Kurban, Perseroan juga turut serta dalam menyumbangkan hewan kurban bagi masyarakat yang membutuhkan.

BAGIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi Perseroan terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam:

Kegiatan	Donasi	Tahun
Membuat Prasarana Jalan atau Saluran di Lokasi Pekerjaan yang digunakan oleh masyarakat sekitar	Rp 7.000.000	2018
Membuat Prasarana Beribadah di Lokasi Pekerjaan yang digunakan oleh masyarakat sekitar	Rp 12.000.000	2018
Menyumbang untuk Bencana Gempa Palu di – Sulawesi pada bulan Oktober 2018	Rp 10.000.000	2018

Mengingat dampak positif dari kegiatan ini, Perseroan mempertimbangkan lebih aktif melakukan kegiatan sosial lainnya pada tahun-tahun mendatang dan/atau mengembangkan baik dari segi jumlah kepesertaan maupun jenis kegiatan.

In conducting corporate social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) activities, the Company has prepared a series of activities both routine and spontaneous as in the case of natural disasters in certain areas.

CSR activities that have been successfully implemented by the Company include the following:

- 1) In each Project activity in remote areas the Company has built several facilities and infrastructure for roads and prayer rooms around the work location (on site location as requested by local residents)
- 2) Other social activities.
In the social field, the Company always provides financial and material assistance for the activities of the Republic of Indonesia's Anniversary to the environment such as the local kelurahan in all areas of the Company's operations. In the field of religion, on every Eid al-Sacrifice holiday, the Company also participates in donating sacrificial animals to people in needed.

SOCIAL RESPONSIBILITY PART

The Company believes that social responsibility is a mandatory part of the Company as a form of the Company's concern and participation in the community in Indonesia to help and encourage the progress of the Indonesian people. As a manifestation of this concern, the Company participated in:

Considering the positive impact of this activity, the Company considers more active in carrying out other social activities in the coming years and / or being developed both in terms of number of participants and types of activities.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Untuk halaman ini sengaja di kosongkan



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**PT LCK GLOBAL KEDATON TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-35





PT. LCK Global Kedaton Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Lim Kah Hock
Alamat kantor : PT LCK Global Kedaton Tbk
Graha Mampang Lantai 5 Suite 8
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan - 12760
Alamat Rumah : No. 6, Jalan Gopeng Off Jalan Pasar, 41400, Klang, Selangor, Malaysia
Telepon : (62 21) 7988962
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ruben Partogi
Alamat kantor : PT LCK Global Kedaton Tbk
Graha Mampang Lantai 5 Suite 8
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100, Pancoran, Jakarta Selatan - 12760
Alamat : Jl. Dr Saharjo Sawo II/27, Kel. Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 30066708
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk;
2. Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT LCK Global Kedaton Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 27 Maret 2019


Lim Kah Hock
Direktur Utama


Ruben Partogi
Direktur





Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00143/2.1051/AU.1/03/0929-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT LCK Global Kedaton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929

27 Maret 2019

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2c,4,19	26.833.607.079	5.117.701.959
Piutang usaha	2c,5,19	89.076.323.176	44.535.457.094
Piutang lain-lain	2c,19		
Pihak ketiga		605.149.370	151.200.000
Pihak berelasi	2f,6	-	136.833.185
Uang muka proyek	7		
Pihak ketiga		7.387.979.177	335.900.000
Pihak berelasi	2f,6	-	5.746.266.900
Jumlah Aset Lancar		123.903.058.802	56.023.359.138
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	2c,2f,6 19	-	17.350.787.921
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.624.851.788 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp710.844.011 pada tanggal 31 Desember 2017	2d,2e 8,15	19.351.059.984	22.219.798.319
Aset pajak tangguhan	2g,9d	48.095.725	33.618.078
Jumlah Aset Tidak Lancar		19.399.155.709	39.604.204.318
JUMLAH ASET		143.302.214.511	95.627.563.456



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	2g,9a	14.186.273.761	9.638.439.710
Beban masih harus dibayar	2c,19	115.000.000	-
Pendapatan diterima di muka		267.300.000	-
Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,19	93.243.483	92.841.381
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		14.661.817.244	9.731.281.091
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,19	25.097.052	139.968.406
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2h,10,15	192.382.902	134.472.315
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		217.479.954	274.440.721
JUMLAH LIABILITAS		14.879.297.198	10.005.721.812
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 3.200.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 800.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2017	11	100.000.000.000	80.000.000.000
Tambahan modal disetor	12	19.005.644.508	-
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya		9.220.699.037	5.525.267.876
Telah ditentukan penggunaannya		196.573.768	96.573.768
JUMLAH EKUITAS		128.422.917.313	85.621.841.644
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		143.302.214.511	95.627.563.456



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN	2i,13	78.503.927.811	76.120.234.579
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,14	63.390.695.542	64.826.837.776
LABA KOTOR		15.113.232.269	11.293.396.803
Beban umum dan administrasi	2i,8,10,15	8.801.807.990	4.437.343.646
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		6.311.424.279	6.856.053.157
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2g,9b		
Kini	9c	(1.516.042.126)	(1.660.275.631)
Tangguhan	9d	10.870.487	15.645.705
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		4.806.252.640	5.211.423.231
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	10	(14.428.639)	9.102.702
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2g,9d	3.607.160	(2.275.676)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(10.821.479)	6.827.026
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4.795.431.161	5.218.250.257
LABA PER SAHAM	2k,16	4,84	8,54



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2017	30.000.000.000	-	-	403.591.387	30.403.591.387
Setoran modal	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000
Pembentukan cadangan umum	-	-	96.573.768	(96.573.768)	-
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	5.211.423.231	5.211.423.231
Penghasilan (beban) komprehensif lain:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	9.102.702	9.102.702
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	-	(2.275.676)	(2.275.676)
Saldo 31 Desember 2017	80.000.000.000	-	96.573.768	5.525.267.876	85.621.841.644
Setoran modal	20.000.000.000	-	-	-	20.000.000.000
Tambahan modal disetor	-	19.005.644.508	-	-	19.005.644.508
Pembentukan cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	4.806.252.640	4.806.252.640
Penghasilan (beban) komprehensif lain:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(14.428.639)	(14.428.639)
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	3.607.160	3.607.160
Saldo 31 Desember 2018	100.000.000.000	19.005.644.508	196.573.768	9.220.699.037	128.422.917.313

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	34.230.361.729	40.150.513.775
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(64.696.507.819)	(54.182.442.040)
Karyawan	(216.000.000)	(589.041.667)
Kegiatan operasional lainnya	(798.642.525)	(3.319.764.496)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(31.480.788.615)</u>	<u>(17.940.734.428)</u>
 ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	<u>(2.045.269.442)</u>	<u>(22.489.356.200)</u>
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan modal disetor	19.005.644.508	-
Setoran modal	20.000.000.000	50.000.000.000
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	17.350.787.921	(7.801.089.050)
Pembayaran dividen	(1.000.000.000)	-
Pembayaran utang pembiayaan	(114.469.252)	(82.090.212)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>55.241.963.177</u>	<u>42.116.820.738</u>
 KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	21.715.905.120	1.686.730.110
 KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>5.117.701.959</u>	<u>3.430.971.849</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>26.833.607.079</u></u>	<u><u>5.117.701.959</u></u>



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT LCK Global Kedaton Tbk ("Perusahaan"), pada mulanya dengan dinamakan PT Global Kedaton Teknologi, didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Sahat Simanungkalit, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 31 Juli 2013, notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45029.AH.01.01.2013 tanggal 27 Agustus 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 118363 tanggal 24 September 2013. Nama Perusahaan berubah menjadi PT LCK Global Kedaton berdasarkan Akta Notaris Rifson, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 19 Mei 2017. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011492.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 26 Mei 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 6 Oktober 2017, notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, persetujuan para pemegang saham untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020691.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan besar dan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan beroperasi dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi yang mencakup pembangunan menara telekomunikasi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan lokasi kantor administrasi di Graha Mampang lantai 5, Mampang Prapatan Raya No. 100, Jakarta Selatan dan kantor operasional Perusahaan berlokasi di Ruko Perkantoran Cempaka Mas, Gedung LCK Group, Blok M, No. 64, Jalan Letnan Jendral Suprpto, RT 009 RW 007, Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2014.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT LCK Investama Prima Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT LCK Indo Holdings, dengan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Lim Chin Kim.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Lim Chin Kim
Komisaris	: Kenny Lim
Komisaris independen	: Sungkana

Direksi

Direktur Utama	: Lim Kah Hock
Direktur	: Ruben Partogi
Direktur Independen	: Budiman Pramono Sidi



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, pemasaran, dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi.

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp585.000.000 dan Rp210.000.000 atau setara dengan 32,92% dan 37,23% dari jumlah beban gaji.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Sungkana
Anggota	: Reinaldi Vivienda
Anggota	: Hendra Pramana

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Jasman.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 10 dan 9 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pada harga penawaran Rp 208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT LCK Global Kedaton Tbk disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Peralatan	4 tahun
Kendaraan	4 tahun

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

e. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

h. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan kontrak atas jasa pembangunan penunjang telekomunikasi diakui dengan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

j. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

k. Laba Per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 8.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2018	2017
Kas	406.392.509	473.853.291
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.064.439.440	4.470.642.671
PT Bank Mega Syariah	179.058.338	173.205.997
Jumlah Bank	22.243.497.778	4.643.848.668
Deposito		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.183.716.792	-
Jumlah	26.833.607.079	5.117.701.959

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat bank dan setara kas dalam mata uang asing, yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha atas jasa pengerjaan *Site Acquisition* (SITAC), Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan *Civil Mechanical and Electrical* (CME) menara telekomunikasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Lasmana Swasti Prashida	48.889.567.882	31.077.321.829
PT Triview Geospatial Mandiri	39.862.120.461	13.458.135.265
Lain-lain	324.634.833	-
Jumlah	89.076.323.176	44.535.457.094

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
1 - 90 hari	55.730.766.303	22.161.221.004
91 - 180 hari	22.166.576.907	9.549.315.035
Lebih dari 180 hari	11.178.979.966	12.824.921.055
Jumlah	89.076.323.176	44.535.457.094

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak perlu dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Uang Muka Proyek

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan uang muka proyek kepada PT LCK Broad World terkait jasa pembangunan penunjang telekomunikasi sebesar Rp5.746.266.900 (Catatan 7). Persentase terhadap total aset sebesar 6,01%. Sedangkan pada tahun 2018, tidak ada uang muka proyek kepada pihak berelasi.

Piutang Pihak Berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2018		2017	
	Jumlah	% ⁷	Jumlah	% ⁷
PT Majumas	-	-	10.205.126.841	10,67
PT LCK Broad World	-	-	7.145.661.080	7,47
Jumlah	-	-	17.350.787.921	18,14

⁷ persentase terhadap jumlah aset.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang pihak berelasi dari PT Majumas dan PT LCK Broad World merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk tujuan tambahan modal kerja. Piutang pihak berelasi dari PT Majumas dan PT LCK Broad World dikenai bunga sebesar 6,00% dan tanpa jaminan. Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi ini yang belum diterima pelunasannya oleh Perusahaan dari PT Majumas dan PT LCK Broad World disajikan dalam akun "Piutang Lain-Lain - pihak berelasi". Persentase terhadap total aset sebesar 0,14%.

Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari PT Majumas dan PT LCK Broad World pada tanggal 30 Agustus 2018.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2017, pembelian jasa kepada pihak berelasi merupakan pembelian jasa pada PT LCK Broad World sebesar Rp53.722.411.097 dengan persentase pembelian terhadap jumlah beban pokok pendapatan sebesar 82,87% (Catatan 14).

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
1	PT LCK Broad World	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Uang muka proyek, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain dan beban pokok pendapatan
2	PT Majumas	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA PROYEK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
<i>Site Acquisition (SITAC) dan</i>		
<i>Civil Mechanical and Electrical (CME)</i>	7.387.979.177	335.900.000
Pihak berelasi		
Subkontraktor - PT LCK Broad World	-	5.746.266.900
Jumlah	8.787.249.869	6.082.166.900

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Bangunan	4.252.168.097	600.000.000	-	4.852.168.097
Peralatan	18.363.574.233	1.445.269.442	-	19.808.843.675
Kendaraan	314.900.000	-	-	314.900.000
Jumlah Harga Perolehan	22.930.642.330	2.045.269.442	-	24.975.911.772
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	154.155.288	226.916.295	-	381.071.583
Peralatan	497.644.973	4.608.366.482	-	5.106.011.455
Kendaraan	59.043.750	78.725.000	-	137.768.750
Jumlah Akumulasi Penyusutan	710.844.011	4.914.007.777	-	5.624.851.788
Nilai Buku	22.219.798.319			19.351.059.984
31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Bangunan	-	4.252.168.097	-	4.252.168.097
Peralatan	126.386.130	18.237.188.103	-	18.363.574.233
Kendaraan	-	314.900.000	-	314.900.000
Jumlah Harga Perolehan	126.386.130	22.804.256.200	-	22.930.642.330
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	-	154.155.288	-	154.155.288
Peralatan	75.170.165	422.474.808	-	497.644.973
Kendaraan	-	59.043.750	-	59.043.750
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.170.165	635.673.846	-	710.844.011
Nilai Buku	51.215.965			22.219.798.319



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan masing-masing sebesar Rp4.914.007.777 dan Rp635.673.846 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dibukukan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengasuransikan bangunan dan kendaraannya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.364.900.000.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2018	2017
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	42.840.745	17.477.508
Pasal 23	2.647.356	112.981.727
Pasal 29	1.516.042.000	1.660.275.632
Pasal 29 tahun 2016	-	126.502.400
Final	-	37.271.068
Pajak Pertambahan Nilai	12.624.743.534	7.683.931.375
Jumlah	14.186.273.635	9.638.439.710

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	2018	2017
Pajak kini	1.516.042.126	1.660.275.631
Pajak tangguhan	(10.870.487)	(15.645.705)
Jumlah beban pajak penghasilan	1.505.171.639	1.644.629.926



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.311.424.279	6.856.053.157
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan	43.481.948	62.582.820
Beda tetap:		
Perpajakan	754.889.923	675.710.223
Pendapatan Bunga	(861.910.854)	(96.382.606)
Lain-lain	(183.716.792)	(856.861.066)
Laba kena pajak	6.064.168.504	6.641.102.528

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pajak penghasilan	1.516.042.126	1.660.275.631
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Utang pajak penghasilan pasal 29	1.516.042.126	1.660.275.631

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah disampaikan ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 2018 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang akan disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	6.311.424.279	6.856.053.157
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif tertentu	1.577.856.070	1.714.013.289
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(72.684.431)	(69.383.362)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	1.505.171.639	1.644.629.927



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	33.618.078	10.870.487	3.607.160	48.095.725

31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	20.248.049	15.645.705	(2.275.676)	33.618.078

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 12 Maret 2019 untuk tanggal 31 Desember 2018 dan tanggal 15 Maret 2018 untuk tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat diskonto	8,55%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI-III	TMI-III

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri atas:

	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	192.382.902	134.472.315



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban jasa kini	56.223.313	55.795.674
Beban bunga	9.278.590	6.787.146
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(22.019.955)	-
Beban imbalan kerja (Catatan 15)	43.481.948	62.582.820

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	14.428.639	(9.102.702)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	134.472.315	80.992.197
Beban tahun berjalan (Catatan 15)	43.481.948	62.582.820
Beban (penghasilan) komprehensif lain	14.428.639	(9.102.702)
Saldo akhir tahun	192.382.902	134.472.315

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp15.812.155, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp17.735.241.

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Di atas 5 tahun	192.382.902
Jumlah	192.382.902

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 17,56 tahun.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	778.000.000	97,00%	77.800.000.000
Lim Chin Kim	8.000.000	1,00%	800.000.000
Lim Kah Hock	8.000.000	1,00%	800.000.000
Kenny Lim	8.000.000	1,00%	800.000.000
Jumlah	800.000.000	100,00%	80.000.000.000

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-476/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan pada harga penawaran Rp208 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2018.

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan pencatatan biro administrasi efek, PT Sinartama Gunita, adalah sebagai berikut:

2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT LCK Investama Prima Indonesia	581.365.000	56,14%	58.136.500.000
PT Maju Mekar Makmur	264.000.000	26,40%	26.400.000.000
Masyarakat	174.635.000	17,46%	17.463.500.000
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2018 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 61 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dan melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp1.000.000.000 atas hasil operasi Perusahaan untuk tahun 2017 yang telah dilunasi pada tanggal 12 Juli 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Januari 2018, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp96.573.768.

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018, setelah dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp2.594.355.492.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengerjaan *Site Acquisition* (SITAC) dan *Civil Mechanical and Electrical* (CME) menara telekomunikasi, yang terdiri dari:

	2018	2017
SITAC dan CME	78.333.656.229	76.065.883.847
Lain-lain	170.271.582	54.350.732
Jumlah	78.503.927.811	76.120.234.579

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Triview Geospatial Mandiri	42.921.783.146	13.095.328.721
PT Lasmana Swasti Prashida	33.756.717.784	37.926.093.564
Jumlah	76.678.500.930	51.021.422.285

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Subkontraktor	63.220.192.542	57.905.660.981
Lain-lain	170.503.000	6.921.176.795
Jumlah	63.390.695.542	64.826.837.776

Pada tahun 2018, pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah Bapak Rizal sebesar Rp30.785.096.546 dan Bapak Erwin sebesar Rp26.828.622.870. Sedangkan, pada tahun 2017, pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah PT LCK Broad World, pihak berelasi, sebesar Rp53.722.411.097 (Catatan 6).

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Penyusutan (Catatan 8)	4.914.007.777	635.673.846
Gaji, THR dan bonus	1.777.093.081	564.130.633
Honorarium tenaga ahli	1.221.309.409	1.096.788.053
Perpajakan	754.889.923	1.936.582.670
Imbalan kerja karyawan (Catatan 10)	43.481.948	62.582.820
Lain-lain	91.025.852	141.585.624
Jumlah	8.801.807.990	4.437.343.646



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	Laba Bersih Tahun Berjalan	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	Nilai Laba per Saham
31 Desember 2018	4.806.252.640	992.307.692	4,84
31 Desember 2017	5.211.423.231	610.439.560	8,54

17. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Perusahaan:

	2018		
	SITAC & CME	Addwork	Jumlah
Pendapatan	78.333.656.229	170.271.582	78.503.927.811
Beban pokok pendapatan	63.267.870.542	122.825.000	63.390.695.542
Laba kotor	15.065.785.687	47.446.582	15.113.232.269
Beban umum dan administrasi	8.795.523.397	6.284.593	8.801.807.990
Laba sebelum beban pajak penghasilan - bersih	6.270.262.290	41.161.989	6.311.424.279
Beban pajak penghasilan - bersih			(1.505.171.639)
Laba bersih tahun berjalan			4.806.252.640
Beban komprehensif lain			(10.821.479)
Laba komprehensif periode berjalan			4.795.431.161
Aset			
Aset segmen	143.199.895.067	102.319.444	143.302.214.511
Liabilitas			
Liabilitas segmen	14.868.673.082	10.623.990	14.879.297.072
Perolehan aset tetap	2.045.269.442	-	2.045.269.442
Penyusutan aset tetap	4.910.499.118	3.508.659	4.914.007.777



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	2017		
	SITAC & CME	Addwork	Jumlah
Pendapatan	76.065.883.847	54.350.732	76.120.234.579
Beban pokok pendapatan	64.780.550.661	46.287.115	64.826.837.776
Laba kotor	11.285.333.186	8.063.617	11.293.396.803
Beban umum dan administrasi	4.434.175.331	3.168.315	4.437.343.646
Laba sebelum beban pajak penghasilan - bersih	6.851.157.855	4.895.302	6.856.053.157 (1.644.629.926)
Beban pajak penghasilan - bersih			5.211.423.231
Laba bersih tahun berjalan			6.827.026
Penghasilan komprehensif lain			5.218.250.257
Laba komprehensif periode berjalan			
Aset			
Aset segmen	95.559.284.265	68.279.191	95.627.563.456
Liabilitas			
Liabilitas segmen	9.998.577.610	7.144.202	10.005.721.812
Perolehan aset tetap	22.787.973.696	16.282.504	22.804.256.200
Penyusutan aset tetap	635.219.967	453.879	635.673.846

18. KEBIJAKAN DAN TUJUAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	2018			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank dan setara kas	26.427.214.570	-	-	26.427.214.570
Piutang usaha	77.897.343.210	11.178.979.966	-	89.076.323.176
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	166.134.730	-	-	166.134.730
Pihak berelasi	439.014.640	-	-	439.014.640



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEBIJAKAN DAN TUJUAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	2017			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Bank	4.643.848.668	-	-	4.643.848.668
Piutang usaha	31.710.536.039	12.824.921.055	-	44.535.457.094
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	151.200.000	-	-	151.200.000
Pihak berelasi	136.833.185	-	-	136.833.185
Piutang pihak berelasi	17.350.787.921	-	-	17.350.787.921
Jumlah	53.993.205.813	12.824.921.055	-	66.818.126.868

Risiko kredit timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember 2018						Jumlah
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun Kedua	Jatuh Tempo Pada Tahun Ketiga	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat	Jatuh Tempo Lebih dari Tahun Kelima	
Liabilitas							
Utang pembiayaan	11,96%	93.243.483	25.097.032	-	-	-	118.340.535

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEBIJAKAN DAN TUJUAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018			Jumlah
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas				
Beban masih harus dibayar	115.000.000	-	-	115.000.000
Utang pembiayaan jangka panjang	93.243.483	25.097.052	-	118.340.535
Jumlah	208.243.483	25.097.052	-	233.340.535

	2017			Jumlah
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas				
Utang pembiayaan jangka panjang	92.841.381	139.968.408	-	232.809.787

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Modal saham	100.000.000.000	80.000.000.000
Tambahan modal disetor	19.005.644.508	-
Saldo laba	9.417.272.931	5.621.841.644
Jumlah	128.422.917.439	85.621.841.644

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah liabilitas	14.879.297.072	10.005.721.812
Dikurangi kas dan setara kas	26.833.607.079	5.117.701.959
Utang bersih	(11.954.310.007)	4.888.019.853
Jumlah ekuitas	128.422.917.439	85.621.841.644

PT. LCK Global Kedaton Tbk

16.000

8.000



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

		2018	
		Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN			
Kas dan setara kas	26.833.607.079	26.833.607.079	
Piutang usaha	89.076.323.176	89.076.323.176	
Piutang lain-lain	605.149.370	605.149.370	
Jumlah Aset Keuangan	116.515.079.625	116.515.079.625	
LIABILITAS KEUANGAN			
Beban masih harus dibayar	115.000.000	115.000.000	
Utang pembiayaan	118.340.535	118.340.535	
Jumlah Aset Keuangan	233.340.535	233.340.535	
		2017	
		Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN			
Kas dan setara kas	5.117.701.959	5.117.701.959	
Piutang usaha	44.535.457.094	44.535.457.094	
Piutang lain-lain	288.033.185	288.033.185	
Piutang pihak berelasi	17.350.787.921	17.350.787.921	
Jumlah Aset Keuangan	67.291.980.159	67.291.980.159	
LIABILITAS KEUANGAN			
Utang pembiayaan	232.809.787	232.809.787	

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perolehan aset tetap kendaraan melalui utang pembiayaan	-	314.900.000

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

PELANGGAN

PT Triview Geospatial Mandiri

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.26/PIK-CME/TGM-GKT/V-2017 tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospatial Mandiri untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2018.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.39/PIK-CME/TGM-GKT/XII-2018 tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Triview Geospatial Mandiri untuk pengerjaan *Construction, Mechanical and Electrical* pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2019.

PT Lasmana Swasti Prashida

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.012/Proc-CME/KP/LSP/GKT/APR/2016 tanggal 18 April 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 17 April 2017 dan diperpanjang pada tanggal 18 April 2017 dengan perjanjian kerjasama No.026/Proc-CME/KP/LSP-GKT/APR/17, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.056/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/FEB/18 tanggal 8 Februari 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Lasmana Swasti Prashida untuk pengerjaan konstruksi sarana penunjang *base transceiver station* sipil, mekanikal dan elektrikal. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 8 Februari 2019 dan diperpanjang pada tanggal 4 Februari 2019 dengan perjanjian kerjasama No.018/Proc-CME/KP/LSP-LCKGK/FEB/19, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 Februari 2020.

PT Permata Karya Perdana

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.015/PKS/PKP-GKT/VI/2016 tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Permata Karya Perdana untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Juni 2019.

PT Kreasindo Utama Jaya Solution (KUJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.06/LCKGK-KUJS/XII/PKS/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Kreasindo Utama Jaya Solution untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.009/LCKGK-KUJS/XII/PKS/2017 tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PT Kreasindo Utama Jaya Solution setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 24 Desember 2018.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PELANGGAN (lanjutan)

PT Centratama Menara Indonesia

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.014/KONTRAK-EPC/CMI-GKT/IV/2017 tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Centratama Menara Indonesia untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2018.

PT Tower Bersama

Berdasarkan perjanjian kerjasama No.150/TBG-TBG-00/VEM-SITACPK/04/IV/2015 dan No. 159/TBG-TBG-00/VEM-SITACPK/04/IV/2015 tanggal 13 April 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Tower Bersama untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Juli 2016. Berdasarkan perjanjian kerjasama No.127/TBG-TBG-00/VEM-CMEPK/06/VIII/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Tower Bersama setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 5 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

SUBKONTRAKTOR

PT LCK Broad World

Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.03/GKT-LBW//PKK-SUBCON/2017 tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT LCK Broad World, pihak berelasi, selaku subkontraktor untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan dapat disesuaikan sesuai hasil evaluasi. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.008/LCKGK-LBW/PKS-SUBCON/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan PT LCK Broad World, pihak berelasi, selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 18 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun.

Subkontraktor - Bapak Erwin Sujana

Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.02/GKT-ERWIN SUJANA//PKK-SUBCON/2016 tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.003/LCKGK-ERWIN SUJANA/PKS-SUBCON/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan dan Bapak Erwin Sujana selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 17 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun. Kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Subkontraktor - Bapak Rizal

Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.01/GKT-RIZAL//PKK-SUBCON/2016 tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Bapak Rizal selaku subkontraktor untuk pengerjaan bagian pembangunan menara telekomunikasi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian kontrak kerja No.002/LCKGK-RIZAL/PKS-SUBCON/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan dan Bapak Rizal selaku subkontraktor setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 20 Desember 2018 atau dapat disesuaikan dengan masa kerja proyek yang telah diperoleh dan selanjutnya akan dikaji ulang dan dilakukan evaluasi setiap 1 (satu) tahun. Kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 23 Desember 2019.



PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi utang pembiayaan konsumen neto:

	Utang pembiayaan konsumen
Utang pembiayaan neto pada 1 Januari 2018	232.809.788
Arus kas neto	(114.469.252)
Utang pembiayaan neto pada 31 Desember 2018	<u>118.340.536</u>

23. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan.





Ruko Perkantoran Cempaka Mas
Gedung LCK Group. Blok M No.64
Jl. Let. Jend Suprpto. RT 007 RW 008,
Kel. Sumur Batu, Kec . Kemayoran.
Jakarta Pusat, 10640.



corsec@lckglobal.co.id



www.lckglobal.co.id